

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MASYARAKAT KECAMATAN BABUSSALAM
MENGUNAKAN *MOBILE BANKING* PT BANK
SYARIAH INDONESIA**



Disusun Oleh :

**ANISA FADILA NASMI
NIM. 180603059**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M / 1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anisa Fadila Nasmi
NIM : 180603059
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AR-RANIRY.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Juli 2022

Yang menyatakan,



Anisa Fadila Nasmi

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat
Kecamatan Babussalam Menggunakan *Mobile Banking* PT Bank
Syariah Indonesia**

Disusun Oleh:

Anisa Fadila Nasmi
NIM. 10806032

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Farid Fathony Ashal, LC., MA
NIP. 198604272014031002

Pembimbing II,

Rizal Aulia, SE. I.,M.Sc
NIP. 198801302018031001

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,

Dr. Nevi Hasnita, M.Ag.
NIP. 1977110582006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat
Kecamatan Babussalam Menggunakan *Mobile Banking* PT Bank
Syariah Indonesia**

Anisa Fadila Nasmi

NIM: 180603059

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam
Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 20 Juli 2022 M
21 Dzulhijjah 1443 H

Banda Aceh

Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Farid Fathony Ashal, LC., MA

Riza Aulia, SE.I.,M.Sc

NIP. 198604272014031002

NIP: 198801302018031001

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Nevi Hashita, M.Ag

- R A N I

Isnaliana, S.HI.,MA

NIP. 1977110582006042003

NIDN: 2029099003

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, M.Ag

NIP.196403141992031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

**Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922**

Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Anisa Fadila Nasmi
NIM : 180603059
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
E-mail : anisafadilanasmi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecamatan Babussalam Menggunakan *Mobile Banking* PT Bank Syariah Indonesia

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara fulltext untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 20 Juli 2022

Mengetahui,

Penulis

Anisa Fadila Nasmi
NIM.180603059

Pembimbing I

Farid Fathony Ashal, L.C., MA
NIP.198604272014031002

Pembimbing II

Riza Aulia, SE.I., M.Sc
NIP.198801302018031001

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul "**Analisis Faktor Faktir Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecamatan Babussalam Menggunakan *Mobile Banking***". Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini.

Tujuan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) bagi mahasiswa S-1 pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.....

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Dr. Zaki Fuad M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag dan Ayumiati, SE.,M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Farid Fathony Ashal, LC.,MA selaku pembimbing I dan Riza Aulia, SE. I.,M.Sc selaku pembimbing II sekaligus sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis, memberikan waktu, pemikiran serta pengarahan yang sangat baik berupa saran dan bimbingan terhadap skripsi ini.
5. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku penguji I dan Isnaliana, S.HI.,MA selaku penguji II dalam sidang Munaqasyah Skripsi yang telah membantu penulis dalam penilaian skripsi sehingga didapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Kepada responden yang telah meluangkan waktu atas kesediaan dan bantuannya dalam mengisi kuesioner dalam penelitian ini.

8. Kedua orang tua, ayahanda tercinta Nasir,S.Pd dan ibunda tersayang Jumiati, Adik Muhammad Juliar dan Ihda Hamdan serta segenap keluarga yang telah memberikan segenap dukungan dan nasehat serta do'a yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
9. Sahabat saya Rizky Ananda, Andika Surya Pratama, Mayang Anjelina, A.Md.RMIK, Nurbaiti Fitri, Rizkah Fadillah, dan Farida Ningsih yang telah memberikan dukungan dan mengisi hari-hari yang menyenangkan. Kepada teman-teman seperjuangan saya khususnya teman-teman seangkatan terutama Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2018 dan teman teman KPM, Terima kasih atas dukungan, perhatian dan semangat yang kalian berikan selama ini, yang selalu ada untuk memberikan bantuan dan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 13 Juli 2022

Penulis,



Anisa Fadila Nasmi

TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987–Nomor:0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	<i>Tidak dilambangkan</i>	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	هـ	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِو	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

kaifa : كيف

hauला : هول

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ا / ي	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	A
ي	<i>Kasrah dan ya</i>	I
يُ	<i>Dammah dan wau</i>	U

qala : قَالَ

rama : رَمَى

qila : قِيلَ

yaqulu : يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta Marbutah* (ة) mati

Ta Marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* (ة) itu ditranliterasikan dengan h.

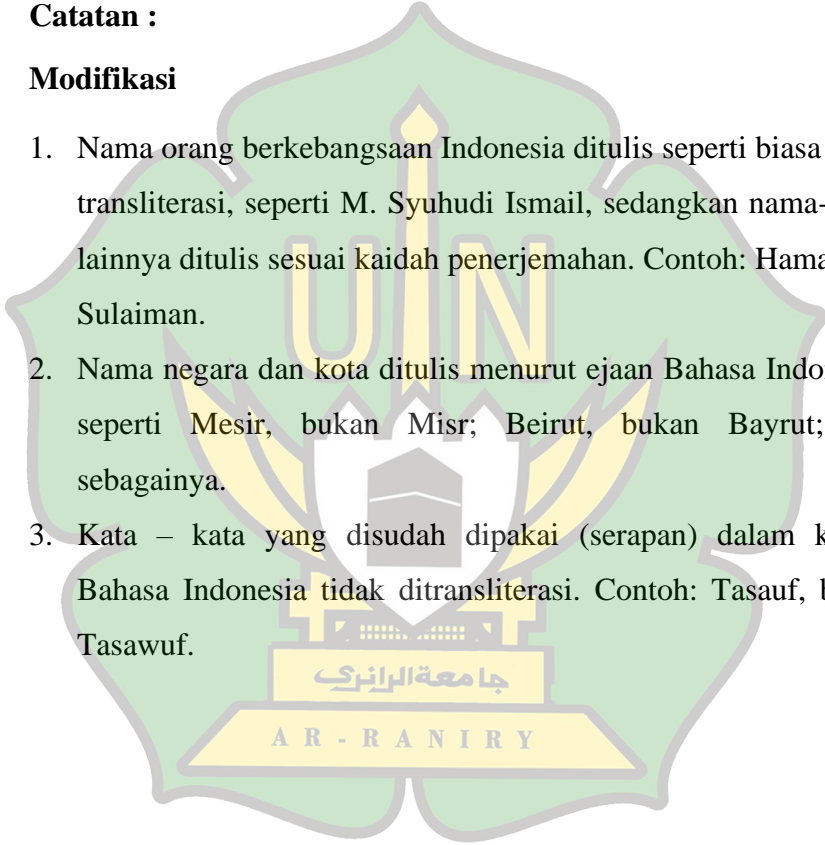
Contoh :

<i>Raudah al-atal/ raudatul atfal</i>	:	طَفَالُ رَوْضَةَ الْأَ
<i>al-Madinah al-Munawwarah/ al-Madinatul al-Munawwarah</i>	:	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةَ
<i>Talhah</i>	:	طَلْحَةَ

Catatan :

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata – kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Anisa Fadila Nasmi
NIM : 180603059
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecamatan Babussalam Menggunakan *Mobile Banking*
Tebal Skripsi : 137 Halaman
Pembimbing I : Farid Fathony Ashal, LC.,MA
Pembimbing II : Riza Aulia, SE.I.,M.Sc

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor kemudahan, manfaat dan kredibilitas terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang pengambilan sampelnya dengan teknik *purposive sampling* yang bersumber dari data primer (Kuesioner). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial faktor manfaat dan kredibilitas berpengaruh terhadap minat menggunakan. Dari hasil uji t faktor manfaat berpengaruh dengan nilai $t_{hitung} > t_{table}$ ($3.041 > 1.985$) dan faktor kredibilitas dengan nilai $t_{hitung} > t_{table}$ ($3.995 > 1.985$) sedangkan faktor kemudahan tidak berpengaruh dengan nilai $t_{hitung} < t_{table}$ ($0.037 < 1.985$). Hasil uji F Secara simultan ketiga faktor tersebut berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Babussalam Menggunakan *mobile banking* dengan nilai $f_{hitung} > f_{table}$ ($23.640 > 2.070$).

Kata kunci : Kemudahan, Manfaat, Kredibilitas

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR	v
TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN... ..	viii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1. Minat	13
2.1.1. Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	14
2.1.2. Indikator Minat.....	15
2.2. Kemudahan	16
2.2.1. Indikator Kemudahan.....	17
2.3. Kemanfaatan	19
2.3.1. Indikator Kemanfaatan	20
2.4. Kredibilitas.....	21
2.4.1. Indikator Kredibilitas	22
2.5. <i>Mobile Banking</i>	23
2.6. Penelitian Terkait	26
2.7. Kerangka Berpikir.....	31
2.8. Pengembangan Hipotesis	32
2.8.1. Pengaruh Faktor Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan	32

2.8.2. Pengaruh Faktor Manfaat Terhadap Minat Menggunakan	33
2.8.3. Pengaruh Faktor Kredibilitas Terhadap Minat Menggunakan	33
2.8.4. Pengaruh Faktor Kemudahan, Manfaat dan Kredibilitas Terhadap Minat Menggunakan	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1. Jenis Penelitian.....	35
3.2. Sumber dan Jenis Data	36
3.3. Populasi.....	36
3.4. Sampel.....	37
3.5. Teknik Pengumpulan Data	38
3.6. Skala Pengukuran.....	39
3.7. Operasional Variabel.....	40
3.8. Uji Instrumen	42
3.8.1. Uji Validitas	42
3.8.2. Uji Reliabilitas.....	43
3.9. Uji Asumsi Klasik.....	43
3.9.1. Uji Normalitas	44
3.9.2. Uji Multikolinieritas	44
3.9.3. Uji Heteroskedasitas.....	45
3.10. Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
3.11. Uji Hipotesis	46
3.11.1. Uji T (Parsial).....	46
3.11.2. Uji F (Simultan)	48
3.11.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1. Gambaran Umum Kecamatan Babussalam.....	50
4.2. Gambaran Umum PT Bank Syariah Indonesia	51
4.3. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Indonesia	51
4.4. Produk dan Layanan PT. Bank Syariah Indonesia.....	52
4.4.1. Individu	52
4.4.2. Digital Banking	53
4.4.3. Kartu.....	54
4.5. Deskripsi Data Responden	55
4.6. Uji Instrumen	56

4.6.1. Uji Validitas	57
4.6.2. Uji Reliabilitas.....	58
4.7. Uji Asumsi Klasik.....	59
4.7.1. Uji Normalitas	59
4.7.2. Uji Multikolinieritas	60
4.7.3. Uji Heterokedastisitas	61
4.8. Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
4.9. Pengujian Hipotesis.....	64
4.9.1. Uji T	64
4.9.2. Uji F.....	66
4.9.3. Uji Koefisien Determinasi.....	67
4.10. Pembahasan Hasil Penelitian	68
4.10.1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	69
4.10.2. Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	70
4.10.3. Pengaruh Kredibilitas Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	72
4.10.4. Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Kredibilitas Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	74
BAB V PENUTUP	75
5.1. Kesimpulan	75
5.2. Saran.....	76
DAFTAS PUSTAKA	78
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	32
Tabel 3.1 Skala Likert	46
Tabel 3.2 Operasional Variabel	47
Tabel 4.1 Digital Banking	60
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	63
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas.....	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	71
Tabel 4.10 Hasil Uji T	74
Tabel 4.11 Hasil Uji F	76
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	38
Gambar 4.1	Layanan Individu	60
Gambar 4.2	Fasilitas Kartu.....	62
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	95
Lampiran 2 Identitas Responden	96
Lampiran 3 Tabulasi Jawaban	100
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas.....	113
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas	117
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik.....	118
Lampiran 7 Hasil Regresi Linear Berganda	120
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis	121
Lampiran 9 Riwayat Hidup	122



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, pertumbuhan teknologi cepat melakukan inovasi. Dengan adanya teknologi akan mempermudah manusia dalam melakukan aktivitasnya. Perkembangan teknologi informasi yang paling dominan adalah internet. Perkembangan internet dirasa sangat membantu bagi berbagai sektor. Hal ini dapat terjadi karena penggunaan internet lambat laun akan menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat. Menggunakan internet untuk membantu dalam melakukan kegiatannya sehari-hari (Wulandari & Nadya, 2017).

Berdasarkan survey terbaru yang dilakukan APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pengguna internet di Indonesia berjumlah 210.026.769 orang dari total jumlah penduduk Indonesia tahun 2021 yaitu 272.682.600 jiwa. Presentase pengguna internet terhadap jumlah penduduk mencapai 77.02%, angka ini terus naik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada 2018, pengguna internet di Indonesia berada di angka 64,80%. Alasan masyarakat menggunakan internet adalah untuk mengakses layanan publik, layanan keuangan, transaksi online, email dan konten hiburan (Antaraneews, 2022).

Salah satu sektor yang juga memanfaatkan perkembangan internet adalah sektor perbankan. Dalam melayani nasabah bank juga memberikan kebebasan dengan adanya *self-service* yang memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Layanan harus bisa

menyesuaikan dengan mobilitas konsumennya. Guna memenuhi harapan konsumen tersebut dibutuhkan perangkat pendukung yang disebut dengan perangkat *mobile*. Salah satu aplikasi yang saat ini mulai menjadi perhatian adalah *mobile banking* (Wulandari & Nadya, 2017).

Mobile banking merupakan sebuah fasilitas dari bank dalam era modern ini yang mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi. Layanan yang terdapat pada *mobile banking* meliputi pembayaran, *transfer*, *history*, dan lain sebagainya. Penggunaan layanan *mobile banking* pada telepon seluler memungkinkan para nasabah dapat lebih mudah untuk menjalankan aktivitas perbankannya tanpa batas ruang dan waktu. Dengan adanya layanan *mobile banking* diharapkan dapat memberikan kemudahan dan manfaat bagi para nasabah dalam melakukan akses ke bank tanpa harus datang langsung ke bank. Penawaran layanan perbankan melalui *mobile banking* sebenarnya sudah banyak dilakukan di media-media elektronik maupun dengan menawarkan secara langsung kepada nasabah pada saat pembuatan rekening tabungan (Kurniawati, Wahyu dan Alfi, 2017).

Layanan *mobile banking* tersebut menjadi peluang bagi bank untuk menawarkan nilai tambah kepada pelanggan. Keefektifan dan keefesienan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi *mobile banking* tidak akan berjalan jika tidak didukung oleh telepon seluler dan internet. Setiap orang yang memiliki

ponsel dapat memanfaatkan fasilitas ini, untuk bertransaksi di mana saja dan kapan saja dengan mudah. Adanya berbagai kemudahan layanan perbankan tersebut, diharapkan nasabah merasa puas dalam menggunakan berbagai macam jasa yang diberikan oleh pihak bank.

Kelemahan dari *mobile banking* adalah ketergantungan terhadap ketersediaan jaringan seluler operator yang bersangkutan. Jika terjadi *blankspot* atau ketidakterediaan jaringan, maka layanan *mobile banking* tidak bisa dilakukan. Hal tersebut sebenarnya bukanlah tanggung jawab bank melainkan tanggung jawab penyedia operator seluler dan *internet provider* yang digunakan oleh nasabah untuk mengakses layanan *mobile banking* (Hadi & Novi, 2015). Selain itu, keamanan dari *mobile banking* yang juga harus disadari oleh pengguna *mobile banking*. Keamanan pada *mobile banking* terdapat pada perangkat telepon seluler nasabah tersebut, dengan mengatur password atau pin yang digunakan untuk mengakses ketika ingin bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Oleh karena itu, pin atau password yang dimiliki nasabah harus di rahasiakan agar dapat mengurangi tingkat kejahatan (Wandi, Syamsul dan Benyamin, 2020).

Salah satu bank yang menawarkan jasa *mobile banking* adalah Bank Syariah Indonesia. Dimana untuk memberikan pelayanan yang prima BSI memberikan pelayanan *mobile banking*, sebagai salah satu industri perbankan BSI menyadari bahwa

pelayanan kepada nasabah harus dengan menyesuaikan pada kemajuan teknologi seperti saat ini.

Artikel yang dituliskan Syahrizal Sidik (2021) dimana jumlah pengguna BSI Mobile sampai dengan tanggal 17 Agustus 2021 sebanyak lebih dari 2,7 juta *user* atau meningkat 79,4% sejak awal 2021 secara YoY dengan pertumbuhan user aktif mencapai lebih dari 1,1 juta nasabah atau meningkat sebanyak 92,5% secara YoY. Sampai akhir tahun 2021, BSI menargetkan 3 juta pengguna baru BSI Mobile.

Jumlah pertumbuhan transaksi *mobile banking* 97,4% secara tahunan pada periode Juli 2021 atau sebanyak 46,4 juta transaksi. Direktur Utama BSI, Hery Gunardi menyampaikan, peningkatan transaksi ini didorong oleh hadirnya kebiasaan baru masyarakat Indonesia saat pandemi dan aktivitas transaksi keuangan nasabah dalam berbelanja di *e-commerce* (CNBC Indonesia, 2021).

Meningkatnya pengguna *mobile banking* BSI tentunya diharapkan mampu memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi melalui fitur layanan yang terdapat pada aplikasi BSI *mobile*. Fitur yang terdapat dalam aplikasi BSI *mobile* yaitu menu info rekening, pembayaran, pembelian, transfer, QRIS, tarik tunai, informasi atm cabang, manajemen kartu, info kurs, buka rekening BSI mobile online, donasi online, jadwal sholat, dan lainnya. hal tersebut tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Salah satu faktornya adalah kemudahan penggunaan. Kemudahan penggunaan dianggap penting untuk diteliti sebab nasabah akan berniat untuk terus menggunakan aplikasi *mobile banking* jika aplikasi tersebut mudah dipahami dan digunakan. Nasabah perbankan cenderung akan tetap menggunakan layanan ATM atau mendatangi langsung kantor-kantor cabang perbankan jika sistem pada layanan *mobile banking* dianggap rumit dan sulit untuk dipahami. Dan nasabah akan memilih menggunakan aplikasi *mobile banking* daripada ATM apabila sistem pada layanan tersebut mudah digunakan dan cara penggunaannya mudah dimengerti (Pratama adi, Saleh, et.al., 2019).

Faktor selanjutnya manfaat, *mobile banking* akan bermanfaat jika layanan tersebut mudah dimengerti serta mampu menjalin interaksi dengan penggunanya. Bank menyediakan layanan seperti cek saldo, transfer antar rekening, info kurs dan sebagainya dalam *mobile banking*, dengan tujuan memberi kemudahan bagi nasabahnya untuk bertransaksi. Seseorang menggunakan *mobile banking* apabila orang tersebut percaya bahwa *mobile banking* dapat memberikan manfaat terhadap pekerjaannya dan pencapaian prestasi kerjanya. Para nasabah berharap memperoleh manfaat, pada saat nasabah melaksanakan tugas dan pekerjaan rutinnnya setelah ia menggunakan *mobile banking*. Pengukuran kemanfaatan tersebut dilihat berdasarkan frekuensi penggunaan aplikasi yang dijalankan. Oleh karena itu

tingkat kemanfaatan *mobile banking* akan mempengaruhi sikap nasabah terhadap sistem tersebut (Hadi & Novi, 2015).

Selanjutnya faktor kredibilitas merupakan tingkat kepercayaan terhadap system yang digunakan tetap menjamin keamanan dan privasi pengguna. Alasan keamanan karena banyaknya penipuan dan pencurian data dalam penggunaan *mobile banking*, sebelum melakukan transaksi nasabah akan diberikan kata sandi. Bank tentu saja memegang peranan penting dalam mengamankan data dari nasabah, artinya bank harus memegang amanah yang diberikan nasabah, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya penipuan maupun pencurian (Reza & Sri, 2017).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis kepada salah satu pengguna BSI *mobile banking* pada masyarakat Kecamatan Babussalam, masyarakat merasa dengan adanya *mobile banking* ini membantu dan memudahkan mereka dalam melakukan transaksi baik melakukan pembayaran SPP, belanja online, dan lainnya. Sehingga dengan adanya *mobile banking* tersebut tidak membuang banyak tenaga dan biaya untuk melakukan transaksi. Tetapi tidak jarang juga masyarakat melakukan transaksi melalui ATM, bank ataupun *counter* yang melayani Transaksi BSI tersebut, hal ini disebabkan masih adanya keraguan dan kesan negatif di benak nasabah dari penggunaan sistem tersebut. Seperti risiko yang mungkin timbul, kurang aman dan provider yang terkadang tidak mendukung. Hal tersebut dapat

dibuktikan dengan masih banyaknya masyarakat yang lebih senang melakukan transaksi melalui ATM, *counter* BSI atau datang langsung ke kantor cabang perbankan daripada menggunakan aplikasi *mobile banking* dalam melakukan transaksi maupun hanya sekedar memperoleh informasi saldo perbankan, meskipun hal tersebut memakan lebih banyak waktu dan tenaga. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Kecamatan Babussalam menggunakan *mobile banking*.

Dalam penelitian sebelumnya yang membahas tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan *mobile banking*, yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Novi (2015) yang berjudul *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Layanan Mobile Banking*. Penelitian ini menyatakan bahwa keamanan, resiko dan kemampuan akses berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking*. Sedangkan variabel kemudahan dan manfaat tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Penelitian yang dilakukan oleh Reza dan sri (2016) yang berjudul *Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, Dan Persepsi Harga Terhadap Niat Nabasah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Surabaya)* Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kredibilitas, dan persepsi harga berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap niat nabasah

menggunakan layanan *mobile banking* pada PT Bank Syariah Mandiri Surabaya

Penelitian yang dilakukan oleh Margareth & Gunawan (2020) yang berjudul *Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Semarang Pandanaran; persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Semarang Pandanaran;

Dari *research gap* di atas dapat dilihat bahwa terdapat hasil yang berbeda antara penelitian satu dengan yang lain dari tiap variabel, sehingga dalam penelitian ini menjadi penting untuk membuktikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga akan memberikan jawaban yang pasti atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini

Berdasarkan uraian latar belakang dan *research gap* di atas, maka dirasa perlu adanya sebuah penelitian yang dapat memberikan gambaran faktor apa saja yang dapat mempengaruhi masyarakat Kecamatan Babussalam menggunakan *mobile banking*. peneliti menggunakan 3 variabel independen dalam penelitian ini yaitu faktor kemudahan penggunaan, faktor manfaat dan faktor

kredibilitas sedangkan variabel dependennya yaitu minat menggunakan *mobile banking*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecamatan Babussalam Menggunakan Mobile Banking PT BANK SYARIAH INDONESIA**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kemudahan pengguna berpegaruh terhadap minat Masyarakat Kecamatan Babussalam menggunakan *Mobile Banking* ?
2. Apakah manfaat berpengaruh terhadap minat Masyarakat Kecamatan Babussalam menggunakan *Mobile Banking* ?
3. Apakah kredibilitas berpegaruh terhadap minat Masyarakat Kecamatan Babussalam menggunakan *Mobile Banking* ?
4. Apakah kemudahan pengguna, manfaat dan kredibilitas secara bersamaan berpegaruh terhadap minat Masyarakat Kecamatan Babussalam menggunakan *Mobile Banking* ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemudahan pengguna terhadap minat Masyarakat Kecamatan Babussalam menggunakan *mobile banking*
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manfaat terhadap minat Masyarakat Kecamatan Babussalam menggunakan *mobile banking*
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kredibilitas terhadap minat Masyarakat Kecamatan Babussalam menggunakan *mobile banking*
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemudahan pengguna, manfaaar, dan kredibilitas secara bersamaan terhadap minat Masyarakat Kecamatan Babussalam menggunakan *mobile banking*

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait tentang faktor faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Kecamatan Babussalam dalam menggunakan *mobile banking* Bank Syariah

Indonesia dan dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap lembaga terkait mengenai faktor faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menggunakan *mobile banking*, guna untuk mempertahankan keunggulan layanan dari *mobile banking* tersebut dan mengembangkan inovasi baru dari sistem *mobile banking* di masa yang akan datang agar dapat memberikan layanan yang nyaman, aman dan memiliki fitur yang mudah dan menarik, sehingga nasabah dapat tetap menerima dan selalu menggunakan fasilitas *mobile banking*.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab dan setiap bab dibagi lagi menjadi sub-sub bab, hal ini dimaksudkan agar lebih jelas dan mudah dipahami. Secara garis besar materi pembahasan dari masing-masing bab sebagai berikut :

Bab I ini merupakan bagian awal dari penulisan skripsi ini yang menyajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II ini menguraikan teori-teori yang melandasi penelitian yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisa terhadap permasalahan yang ada kemudian di lanjutkan dengan kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Bab III ini berisi tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian dan analisis data.

Dalam bab IV ini dibahas secara lebih mendalam tentang uraian penelitian yang berisi mengenai analisis data serta pembahasan hasil dan interpretasi yang diperoleh dari penelitian.

Bab V ini berisi penutup yang berisi simpulan dari adanya pengaruh kemudahan pengguna, manfaat, dan kredibilitas terhadap minat Masyarakat Kecamatan Babussalam menggunakan *Mobile Banking* PT Bank Syariah Indonesia dan saran yang berupa tindakan yang sifatnya membangun.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Minat

Berhasil atau tidaknya suatu teknologi yang dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan akan bergantung dari para penggunanya. Suatu teknologi akan berhasil jika penggunanya semakin banyak serta terus digunakan. Oleh karena itu minat seseorang untuk menggunakan teknologi merupakan suatu faktor penting (Ahmad & Pambudi, 2014). Menurut Chou dalam (Suci, Raharjo & Andini, 2017) yang dimaksud dengan minat adalah suatu gejala pada psikologis yang menunjukkan adanya pemusatan perhatian pada suatu objek yang disebabkan oleh adanya perasaan senang atau ketertarikan terhadap objek tersebut. Minat juga diartikan sebagai suatu keinginan atau rasa ketertarikan yang berasal dari diri sendiri terhadap sesuatu tanpa adanya tekanan atau dorongan dari pihak tertentu (Dalimunthe, 2020).

Sedangkan menurut Jogiyanto (2007: 29) minat perilaku merupakan suatu keinginan atau minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Maksudnya ialah suatu perbuatan atau perilaku seseorang dapat diprediksi oleh sikapnya terhadap suatu kegiatan yang akan dilakukan dan bagaimana orang lain akan memberikan suatu penilaian terhadap perilaku yang akan dilakukan olehnya (Anisa, 2016). Minat berhubungan dengan perilaku atau tindakan, akan tetapi minat dapat berubah menurut waktu, semakin

lebar interval waktu, semakin dimungkinkan terjadi perubahan pada minat seseorang (Ahmad & Pambudi, 2014). Jadi dapat dikatakan bahwa minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam akan suatu objek, di mana perhatian itu menimbulkan rasa keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan suatu objek.

2.1.1. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat dapat ditumbuh kembangkan melalui suatu proses, munculnya minat disebabkan adanya rasa ketertarikan atau rasa senang, perhatian dan juga kebutuhan akan sesuatu. Minat tidak akan muncul secara tiba-tiba dari diri individu sendiri. Menurut Crow dan Crow dalam penelitiannya Ali (2015) berpendapat bahwa ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

1. Dorongan Dari Dalam Individu

Faktor ini merupakan rasa ingin tahu atau dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda. Dorongan ini dapat membuat seseorang berminat untuk melakukan aktifitas yang menantang. misal dorongan untuk makan maka akan menumbuhkan minat seseorang untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain.

2. Motif Sosial

Faktor ini dapat diartikan sebagai suatu minat dalam upaya mengembangkan diri dari dan dalam ilmu pengetahuan, yang mungkin diilhami oleh hasrat untuk mendapatkan kemampuan

dalam bekerja, atau adanya hasrat untuk memperoleh penghargaan dari keluarga atau teman.

3. Faktor Emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Misalnya keberhasilan akan menimbulkan perasaan puas dan apabila mengalami kegagalan dapat menghilangkan minat seseorang.

Dari faktor diatas dapat diketahui bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh dorongan dari diri sendiri untuk melakukan suatu kegiatan, misalnya dorongan untuk menggunakan *mobile banking* menimbulkan minat untuk mencari dan mengetahui tentang *mobile banking*. Kemudian minat dipengaruhi oleh faktor sosial yaitu minat dalam upaya mengembangkan diri, misalnya keinginan untuk mendapatkan kemampuan dalam berbagai kegiatan. Sedangkan faktor emosional yaitu minat yang berkaitan dengan emosi seseorang, misalnya kepuasan seseorang dalam menggunakan teknologi menimbulkan rasa royal akan suatu teknologi dan juga sebaliknya.

2.1.2. Indikator Minat

Indikator untuk mengetahui minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* yaitu keinginan seseorang menggunakan teknologi tersebut dan akan terus menggunakannya untuk masa depan. Menurut Rukma (2021: 33) Terdapat beberapa indikator minat yaitu sebagai berikut:

1. Minat Transaksional

Minat Transaksional yaitu kecenderungan untuk membeli atau menggunakan suatu produk.

2. Minat Refrensial

Minat Refrensial yaitu kecenderungan seseorang untuk merefrensikan produk kepada orang lain.

3. Minat Eksploratif

Minat Eksploratif yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang mencari informasi mengenai suatu produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

2.2. Kemudahan

Dalam menggunakan *mobile banking* seseorang meyakini bahwa penggunaan *mobile banking* merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Dalam hal ini mencakup kejelasan tujuan dari penggunaan *mobile banking* dan kemudahan penggunaan sistem yang sesuai dengan keinginan pemakai. Kemudahan penggunaan merupakan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu teknologi mudah untuk dipahami dan digunakan (Pratama & Saputra, 2019). Sedangkan menurut Jogiyanto (2007: 114) menyatakan kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari segala bentuk usaha (Rahmadhan, Prasetyo dan Irvana, 2016).

Dengan adanya layanan *mobile banking* Perbankan Syariah, kemudahan dalam melakukan transaksi saat ini banyak dirasakan oleh masyarakat. Masyarakat dapat merasakan kemudahan dari layanan *mobile banking* Perbankan Syariah karena, dengan menggunakan *mobile banking* Perbankan Syariah sebagai saluran transaksi maka mereka dapat melakukan transaksi lebih mudah dan cepat. Dalam penelitian milik Alwafi dan Magnadi (2016) kemudahan didefinisikan sebagai saat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi merupakan hal yang mudah dan tidak perlu menggunakan usaha keras untuk melakukannya, sehingga penggunaan teknologi dan kemudahan sistemnya haruslah sesuai dengan keinginan pengguna. Oleh karena itu, seseorang yang menggunakan suatu sistem tertentu akan bekerja lebih mudah jika dibandingkan dengan seseorang yang bekerja secara manual. Kemudahan menjelaskan bahwa apabila suatu teknologi mudah digunakan, maka pengguna akan cenderung untuk menggunakan teknologi tersebut.

2.2.1. Indikator Kemudahan

Menurut Davis dalam Ahmad dan Pambudi (2014:4) memberikan beberapa indikator kemudahan yaitu :

1. Mudah untuk dipelajari (*easy to learn*).

Mobile Banking diindikasikan tidak sulit untuk dipelajari artinya bahwa ketika seseorang pertama kali melakukan transaksi *mobile banking*, orang tersebut akan langsung mengerti dan paham

tata cara Transfer uang, pengecekan saldo ataupun transaksi lainnya dalam waktu singkat. Sehingga untuk pemakaian *mobile banking* selanjutnya tidak ada kesulitan apapun dalam menggunakannya. *Mobile Banking* yang mudah dipelajari akan memudahkan orang dalam penggunaannya.

2. Mudah untuk dioperasikan (*understandable*).

Understandable maksudnya adalah bahwa *mobile banking* sangat mudah untuk dioperasikan. Suatu teknologi yang jelas dan dapat dioperasikan dengan mudah, maka akan memudahkan pemakai dalam penggunaannya. Dalam pengoperasian atau penggunaan *mobile banking* sangat mudah, karena hanya dengan memasukan username dan memasukan PIN atau pasword ke dalam aplikasi *mobile banking*, lalu setelah itu nasabah dapat melakukan berbagai macam transaksi yang telah disediakan.

3. Tidak dibutuhkan banyak usaha

Penggunaan *mobile banking* diindikasikan bahwa tidak dibutuhkan banyak usaha, maksudnya yaitu tidak banyak pengorbanan yang dilakukan ketika menggunakan teknologi. Dapat dilihat ketika menggunakan *mobile banking*, nasabah tidak memerlukan waktu yang lama dan tidak perlu menunggu antrian yang panjang. Sehingga tidak akan mengganggu aktivitas yang sedang dilakukannya.

4. Fleksibel (*flexibel*)

Fleksibel adalah kemampuan untuk beradaptasi dan bekerja dengan efektif dalam situasi yang berbeda, dan dengan berbagai

individu/kelompok. Fleksibel dalam menggunakan *mobile banking*, diindikasikan bahwa menggunakan *mobile banking* dapat dilakukan dimana saja dan dapat dilakukan kapan saja tidak terikat oleh waktu.

2.3. Kemanfaatan

Kemanfaatan yaitu suatu ukuran yang diberikan dengan menggunakan sebuah teknologi dapat mendatangkan manfaat bagi yang menggunakan teknologi tersebut (Rithmaya, 2016). Hal tersebut di sampaikan juga oleh Kartikasari (2019) manfaat adalah suatu kepercayaan yang diberikan oleh seseorang terhadap keputusan yang diberikan apakah suatu sistem tersebut dipercaya akan memberikan manfaat, jika bermanfaat maka orang tersebut menggunakannya atau jika seseorang merasa percaya bahwa sistem tersebut kurang bermanfaat maka dia tidak menggunakannya. Perkembangan elektronik banking memberikan manfaat terhadap industri perbankan itu sendiri yaitu menghasilkan pendapatan *fee-based in come*, mengurangi biaya transaksi, meningkatkan kepercayaan serta loyalitas nasabah dan juga untuk pengembangan bisnis sesuai dengan tuntutan zaman, sedangkan untuk nasabah yaitu memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam melakukan transaksi secara bebas, yang tak dibatasi oleh lokasi dan waktu, dapat dinikmati oleh nasabah *anytime, anywhere* dan *by any device* (OJK, 2015).

Rahmatsyah dalam (Prasetyo & Irvana, 2016) mengartikan kemanfaatan sebagai probabilitas subyektif dari pengguna potensial yang menggunakan suatu aplikasi tertentu untuk mempermudah kinerja atas pekerjaannya. Kinerja yang dipermudah ini dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari segi fisik maupun non fisik, seperti hasil yang diperoleh akan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih memuaskan dibandingkan dengan tidak menggunakan produk dengan teknologi baru tersebut

Dari definisi di atas dapat disimpulkan dalam penelitian ini yang dimaksud dengan manfaat adalah pandangan subyektif nasabah atas manfaat yang diperoleh dengan menggunakan layanan *mobile banking*. Jadi manfaat yang dirasakan itu merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan jika menurutnya *mobile banking* berguna maka ia akan menggunakannya dan juga sebaliknya, jika menurutnya *mobile banking* tidak berguna maka ia tidak akan menggunakannya. Keputusan untuk menggunakan *mobile banking* dapat timbul karena nasabah merasa yakin bahwa *mobile banking* dapat meningkatkan kinerja, produktivitas dan keefektifan kinerja bagi nasabah. Oleh karena itu peneliti mengambil faktor kemanfaatan sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini.

2.3.1. Indikator Kemanfaatan

Menurut Andrean dan Dirgantara (2017:4) mengemukakan bahwa manfaat terdiri dari beberapa indikator, yaitu:

1. Mempermudah transaksi

Merupakan suatu kondisi dimana kegiatan Transaksi yang dilakukan lebih mudah dari biasanya.

2. Mempercepat transaksi

Merupakan suatu kondisi dimana proses transaksi dapat dilakukan dengan waktu yang lebih cepat dari sebelumnya.

3. Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi.

Merupakan suatu kondisi dimana dengan menggunakan sesuatu yang baru akan memberikan keuntungan yang lebih banyak setelah melakukan transaksi dari sebelumnya.

2.4. Kredibilitas

Kredibilitas merupakan faktor yang mencerminkan keamanan dan privasi pengguna. Kredibilitas didefinisikan oleh Wang, et al (2003) sebagai perilaku dimana seseorang percaya transaksi dan privasi informasi mereka dijaga dengan aman yang akan mempengaruhi penerimaan mereka terhadap suatu sistem teknologi. Keamanan kepada perlindungan informasi atau sistem pengguna dari penipuan atau tindak kejahatan lainnya (Reza & Sri, 2017).

Menurut Corner (2016 : 5) bahwa persepsi kredibilitas di artikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan produk/layanan tersebut akan bebas dari semua masalah keamanan dan juga ancaman privasi dari individu tersebut.

Sebuah sistem yang memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi, akan mendorong seseorang untuk menggunakan suatu sistem tersebut. Dapat disimpulkan bahwa persepsi kredibilitas memiliki dua komponen yaitu keamanan dan privasi, merupakan bagian yang sangat mempengaruhi seseorang untuk menggunakan sistem tersebut. Jadi semakin banyak orang percaya terhadap keamanan dan privasi maka semakin besar pula niat seseorang dalam menggunakan sistem tersebut. Penelitian yang lain menjelaskan bahwa keamanan dan ancaman privasi merupakan faktor yang paling dipertimbangkan di dalam dunia perusahaan ketika menggunakan layanan tersebut (Corner, 2016:5) dalam penelitian Nur (2018:6).

2.4.1. Indikator Kredibilitas

Menurut Yun (2016:112) mengemukakan bahwa Kredibilitas terdiri dari beberapa indikator, yaitu:

1. Transaksi terjamin keamanannya

Adanya perlindungan yang akurat terhadap teknologi informasi yang digunakan. Jaminan keamanan berupa perlindungan yang diberikan oleh pihak bank, baik dari segi keamanan yang melekat pada *mobile banking* seperti adanya PIN, maupun jaminan keamanan lainnya guna untuk menghindarkan dari ancaman pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

2. Kerahasiaan Data

Kerahasiaan data merupakan sifat data yang menyatakan bahwa data tersebut tidak boleh diketahui atau diakses oleh pihak lain yang tidak berwenang untuk mengakses atau mengetahuinya. Kerahasiaan data dijamin oleh pihak bank agar tidak tersebar kepada pihak lain yang tidak berwenang.

2.5. *Mobile Banking*

Mobile banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau smartphone. Layanan *mobile banking* dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah. *Mobile banking* menawarkan kemudahan jika dibandingkan dengan SMS banking karena nasabah tidak perlu mengingat format pesan SMS yang akan dikirimkan ke bank dan juga nomor tujuan SMS banking (Otoritas Jasa Keuangan, 2015:13). *Mobile banking* ini sendiri sama seperti SMS banking, namun memiliki tingkat kecanggihan yang lebih tinggi. Bank bekerja sama dengan operator seluler, sehingga dalam SIM Card (kartu *chips* seluler) GSM (*Globar for mobile communication*) sudah dipasangkan khusus untuk bisa melakukan transaksi perbankan. Beberapa jenis transaksi *mobile banking*, antara lain transfer dana, informasi saldo, mutasi rekening, informasi nilai tukar, pembayaran, pembelian, dan lain lain (Hafiz, 2018).

Cara kerja *mobile banking* sebenarnya tidak jauh berbeda dengan pengiriman SMS biasa yang sering dilakukan. Nasabah mengirimkan SMS kepada nomor yang telah disediakan oleh pihak bank dengan isi pesan berupa kode tertentu. Selain itu, setiap kali mengirimkan sebuah SMS, di dalam pesan yang dikirimkan ikut serta di dalamnya adalah PIN untuk mengakses *mobile banking* tersebut. Apabila kode dan PIN yang dimasukkan benar maka permintaan transaksi akan diterima. Sebaliknya, apabila salah satu isi pesan, baik kode pesan maupun PIN tidak sesuai maka permintaan transaksi akan ditolak (Vyctoria, 2016: 101–102).

Para pengguna yang memanfaatkan *mobile banking* untuk melakukan transaksi perbankan seperti cek saldo, transfer antar rekening, mutasi transaksi terakhir, transfer, pembayaran tagihan, isi ulang pulsa, dan lain-lain akan memperoleh banyak keuntungan. Keuntungan tersebut terutama apabila dilihat dari banyaknya waktu dan tenaga yang dapat dihemat karena *mobile banking* jelas dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Menurut Wulandari (2017) *mobile banking* secara umum saat ini dapat digolongkan menjadi 3 golongan :

1. *Informational* (bersifat memberi informasi)

Di dalam sistem ini, hanya memuat informasi mengenai produk- produk dan layanan-layanan yang dimiliki oleh suatu bank. Risiko dari sistem ini tergolong cukup rendah, karena sistem ini sama sekali tidak terhubung dengan server utama dan jaringan yang

ada di bank, tetapi hanya terhubung dengan server hosting situs. Resiko yang mungkin terjadi ialah pengubahan isi dari situs di internet (atau sering dikenal dengan istilah deface). Hal ini tidak membahayakan keseluruhan sistem dari bank tersebut.

2. *Communicative* (bersifat komunikatif)

Tipe yang kedua ini lebih bersifat interaktif dibandingkan dengan tipe yang pertama. Pada tipe sistem ini, dimungkinkan terjadinya interaksi antara konsumen (nasabah) dengan sistem yang ada di bank. Interaksi itu dapat berupa informasi saldo, laporan transaksi, pengubahan data pribadi nasabah, maupun formulir-formulir keanggotaan layanan dari bank yang bersangkutan. Dilihat dari cara kerjanya, resiko dari sistem ini jelas lebih besar dibandingkan dengan yang pertama. Hal ini dikarenakan adanya hubungan antara nasabah dengan beberapa server di jaringan di bank.

3. *Transactional* (dapat melakukan transaksi)

Tipe yang terakhir merupakan tipe yang paling lengkap dibandingkan dengan tipe-tipe yang lain, dan pada umumnya juga memuat sistem pada dua tipe sebelumnya. Pada sistem di tipe yang ketiga ini, nasabah dimungkinkan untuk melakukan transaksi secara langsung. Karena sistem ini memiliki jalur langsung ke server utama dan jaringan yang ada di bank, maka resiko yang dimiliki sistem ini juga cukup besar, paling besar dibandingkan dengan dua tipe sebelumnya. Oleh sebab itu, kontrol yang ketat diperlukan di dalam sistem ini. Transaksi yang dapat dilakukan di

sistem ini dapat meliputi akses langsung ke *account* di bank, seperti informasi saldo ataupun transaksi terakhir, pembayaran tagihan, transfer dana, isi ulang pulsa, dan lain- lain.

2.6. Penelitian Terkait

Penelitian terkait ini bertujuan untuk memperkuat hasil dari penelitian yang sedang dilakukan, selain itu juga bertujuan untuk membandingkan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya memiliki variabel dan hasil yang berbeda. Berikut ringkasan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan peneliti :

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Metode dan Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hadi dan Novi dengan judul " <i>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking</i> " (2015) Dalam Jurnal Optimum : Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan 5(1)	Kuantitatif. variabel penelitian x1= kemudahan, x2= manfaat, x3= resiko, x4= kemampuan akses, x5 = keamanan	Penelitian ini menyatakan bahwa persepsi keamanan, resiko, dan kemampuan akses berpengaruh signifikan sedangkan kemudahan dan manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan <i>mobile banking</i>
2	Reza dan Sri dengan judul " <i>Persepsi Kemudahan Kredibilitas dan Harga Terhadap Niat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank</i>	Kuantitatif. variabel penelitian terdiri dari x1 = kemudahan, x2 = kredibilitas, x3 = harga, dan y = niat menggunakan <i>m-banking</i>	Penelitian ini menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kredibilitas, dan persepsi harga berpengaruh secara parsial dan simultan

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Metode dan Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	<p><i>Mandiri Surabaya).</i>” (2017)</p> <p>Dalam Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 4(6)</p>		<p>terhadap niat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> Bank Syariah Mandiri.</p>
3	<p>Cynthia dengan judul “<i>Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM).</i> (2017)</p> <p>Dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB – UB 5(2).</p>	<p>Kuantitatif, variabel penelitian terdiri dari x1 = kegunaan, x2 = kemudahan, x3 = kredibilitas, x4 = kepercayaan, x5 = kualitas sistem, x6 = pengaruh sosial dan y = minat menggunakan <i>m-banking</i></p>	<p>Hasil pengujian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kredibilitas, kepercayaan, kualitas sistem dan pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat dalam penggunaan <i>mobile banking</i>, sedangkan kemudahan penggunaan tidak berpengaruh positif terhadap minat dalam penggunaan <i>mobile banking</i>.</p>
4	<p>Fernanda dan Embun dengan judul “<i>Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah Dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada PT Bank Bni Syariah Kcp Magelang.</i>” (2018)</p> <p>Dalam Jurnal Sains dan Perbankan Syariah, 8(2)</p>	<p>Kuantitatif, variabel penelitian terdiri dari x1 = keamanan, x2 = kemudahan, x3 = kepercayaan, x4 = manfaat dan y = minat menggunakan <i>m-banking</i></p>	<p>Penelitian ini menyatakan bahwa persepsi keamanan, kemudahan, kepercayaan, manfaat berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap niat nasabah menggunakan <i>e banking</i> Bank Syariah Mandiri.</p>

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Metode dan Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
5	Pratama dan Suputra dengan judul “ <i>Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik</i> ” (2019) Dalam E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 27(2)	Kuantitatif. variabel penelitian terdiri dari $x_1 =$ manfaat, $x_2 =$ kemudahan, $x_3 =$ tingkat kepercayaan, dan $y =$ niat menggunakan uang elektronik	hasil analisis ditemukan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan tingkat kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan pada minat mahasiswa reguler sore angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana untuk menggunakan uang elektronik
6	Margareth dan Gunawan dengan judul “ <i>Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus pada PT BRI Kantor Cabang Semarang Pandanaran)</i> ” (2020) Dalam Jurnal Keunis Majalah Ilmiah 8(1)	Kuantitatif variabel penelitian terdiri dari $x_1 =$ manfaat, $x_2 =$ kemudahan, $x_3 =$ keamanan, dan $y =$ minat menggunakan mobile banking	Penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat, kemudahan dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking.

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Adapun kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengenai minat

menggunakan *mobile banking* sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu mengenai variabel independen dan studi kasusnya.

Hadi dan Novi (2015) perbedaannya terdapat pada variabel dan studi kasus dimana variabel yang digunakan adalah persepsi kemudahan pengguna, persepsi manfaat, persepsi keamanan, persepsi resiko dan persepsi kemampuan akses yang berfokus pada seluruh penggunaan *mobile banking* Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada variabel manfaat, kemudahan dan kredibilitas pada masyarakat Kecamatan Babussalam yang menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

Reza dan Sri (2017) perbedaannya terdapat pada variabel dan studi kasus dimana variabel yang digunakan adalah Persepsi Kemudahan pengguna, Persepsi kredibilitas dan persepsi harga yang berstudi kasus pada pengguna layanan *mobile banking* Bank Syariah Mandiri Surabaya. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada variabel manfaat, kemudahan dan kredibilitas pada masyarakat Kecamatan Babussalam yang menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

Cynthia (2017) perbedaannya terdapat pada variabel dan studi kasus dimana variabel yang digunakan adalah Kegunaan, Kredibilitas, Kepercayaan, Kualitas Sistem, dan Pengaruh Sosial. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada variabel manfaat, kemudahan dan kredibilitas pada masyarakat Kecamatan

Babussalam yang menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

Fernanda dan Embun (2018) perbedaannya terdapat pada variabel dan studi kasus dimana variabel yang digunakan adalah Keamanan, Kemudahan, Kepercayaan dan Kebermanfaatan pada pengguna layanan E-Banking BNI Syariah KCP Magelang. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada variabel manfaat, kemudahan dan kredibilitas pada masyarakat Kecamatan Babussalam yang menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

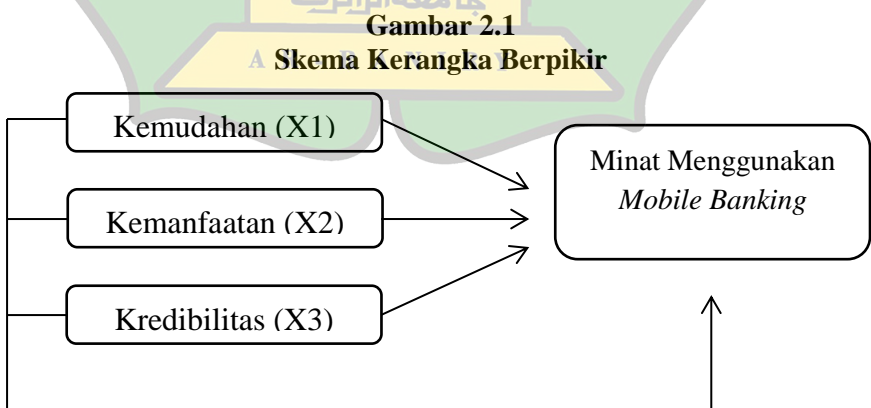
Pratama dan Suputra (2019) perbedaannya terdapat pada variabel dan studi kasus dimana variabel yang digunakan adalah Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan yang berstudi kasus pada mahasiswa FEBI angkatan 2015. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada variable manfaat, kemudahan dan kredibilitas pada masyarakat Kecamatan Babussalam yang menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

Margareth dan Gunawan (2020) perbedaannya terdapat pada variabel dan studi kasus dimana variabel yang digunakan adalah pengaruh manfaat, pengaruh kemudahan, dan keamanan yang berstudi kasus pada pengguna layanan *mobile banking* PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Semarang Pandanaran. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada variable manfaat, kemudahan dan kredibilitas pada masyarakat Kecamatan Babussalam yang menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

2.7. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2018:60) kerangka berfikir yang baik yaitu kerangka berfikir yang dapat menjelaskan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Jadi, hubungan antar variabel harus dijelaskan dalam melakukan penelitian dan perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut terdapat dua variabel atau lebih. Untuk mengetahui masalah apa yang akan dibahas, maka perlu adanya kerangka pemikiran yang merupakan landasan dalam meneliti suatu masalah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan sebelumnya menjelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan *mobile banking*, factor faktornya yaitu variabel independen (x_1 : kemudahan, x_2 : manfaat dan x_3 : kredibilitas) dengan variabel dependen minat menggunakan, maka kerangka berfikir penelitian ini dapat di lihat sebagai berikut:



Sumber : Peneliti (2021)

Skema yang disajikan diatas dapat dijelaskan bahwa, pada variabel x yaitu faktor kemanfaatan, kemudahan dan kredibilitas berpengaruh terhadap variabel y yaitu minat nasabah dalam Menggunakan *mobile banking*.

2.8. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2018:63). Adapun yang menjadi hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.8.1. Pengaruh Faktor Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Margareth (2020) dan Pratama (2020) Menjelaskan bahwa faktor kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan Mobile Banking. Yang mana para responden cenderung akan menggunakan suatu teknologi yaitu *mobile banking* jika dirasa dapat mempermudah mereka dalam bertransaksi. Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_{a1} : Kemudahan berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Babussalam menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia.

2.8.2. Pengaruh Faktor Manfaat Terhadap Minat Menggunakan

Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2020) mengemukakan bahwa faktor manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*. Hal tersebut juga disampaikan oleh Embun (2018) dalam penelitiannya bahwa secara parsial manfaat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* di PT Bank BNI Syariah Kcp Magelang. Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_{a2} : Manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Kecamatan Babussalam menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia.

2.8.3. Pengaruh Faktor Kredibilitas Terhadap Minat Menggunakan

Penelitian yang dilakukan oleh Reza (2017) menjelaskan bahwa faktor kredibilitas berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*. Hal tersebut juga disampaikan oleh Cynthia (2015) dalam penelitiannya bahwa variable kredibilitas mempunyai pengaruh positif yang terhadap

minat perilaku menggunakan *mobile banking*. Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_{a3} : Kredibilitas berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Kecamatan Babussalam menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia.

2.8.4. Pengaruh Faktor Kemudahan, Manfaat dan Kredibilitas Terhadap Minat Menggunakan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa penelitian diatas, mengenai pengaruh faktor kemudahan, manfaat, dan kredibilitas. Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_{a4} : Kemudahan, Kemanfaatan dan Kredibilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Kecamatan Babussalam menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka atau pertanyaan-pertanyaan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik. (Sugiyono, 2018:8). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih jadi terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2018:11).

Penggunaan metode penelitian ini untuk memudahkan peneliti terkait dengan pengumpulan data, dimana data yang digunakan berupa sampel dari jumlah populasi yang terlalu banyak sehingga dapat mempermudah peneliti dari segi waktu dan biaya dan akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, data yang diperoleh dan diteliti berupa angka-angka. sehingga data tersebut memungkinkan untuk dianalisis menggunakan pendekatan statistik atau kuantitatif.

3.2. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dengan kata lain data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti (Sandu, 2015:28). Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari jawaban para responden dengan berbagai pertanyaan yang telah diajukan melalui angket atau kuesioner kepada para responden.

3.3. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang dimaksud dengan populasi di sini ialah tidak hanya terpaku pada makhluk hidup, akan tetapi juga semua obyek penelitian yang dapat diteliti. Populasi tak hanya meliputi jumlah obyek yang diteliti, akan tetapi meliputi semua karakteristik serta sifat yang dimiliki obyek tersebut (Sandu, 2015:64). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu masyarakat Kecamatan Babussalam yang berjumlah 29.996 jiwa (BPS Aceh Tenggara, 2022).

3.4. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative/mewakili sehingga didapatkan informasi yang benar (Sugiyono, 2018:81).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu masyarakat Kecamatan Babussalam yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sampel penelitian yaitu :

1. Masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Babussalam
2. Masyarakat Kecamatan Babussalam yang menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia

Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 29.996 jiwa masyarakat. Untuk mendapatkan jumlah sampel yang mewakili populasi maka peneliti menggunakan rumus slovin (Priyono, 2008:120).

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (3.1)$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir yaitu 10% (0,1).

Sehingga:

$$n = \frac{29.996}{1+29.996 \cdot (0,1)^2} = \frac{29.996}{1+29.676 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{29.996}{1+29.996 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{29.996}{300.96} = 99,66$$

$$n = 99,66$$

Berdasarkan rumus tersebut dengan tingkat kesalahan 10%. Maka diperoleh sampel sebanyak 99,66 dibulatkan menjadi 100 sampel. Jadi pada penelitian ini diberikan beberapa pernyataan yang disusun kepada 100 responden yang diambil untuk mewakili populasi masyarakat Kecamatan Babussalam.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden (Hardani, 2020). Jenis angket atau kuesioner

yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup dimana peneliti telah menyediakan beberapa pernyataan yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam menggunakan *mobile banking* yang kemudian dijawab oleh responden dengan memilih secara langsung jawaban yang tertera. Alasan dari penggunaan angket tertutup ini yaitu selain data yang diperoleh mudah diolah dengan diberi skor dan juga mempermudah responden dalam menjawab serta tidak memakan waktu yang lama dalam penelitian.

3.6. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan skala yang digunakan oleh peneliti sebagai alat ukur, sehingga alat ukur yang digunakan akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval yaitu skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lainnya mempunyai bobot yang sama dan jarak antar tingkatan interval mempunyai rentangan yang konstan dan tidak mempunyai titik nol mutlak (Sandu, 2015). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2018:93). Jawaban setiap item instrument menggunakan skala

likert yang mempunyai tingkatan dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Tabel 3.1
Skala Likert

Pilihan	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, (2018).

Dalam skala likert ini responden akan diminta untuk menjawab pertanyaan maupun pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti dengan skala 1 sampai 5 untuk memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan.

3.7. Operasional Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti (Sandu, 2015:59). Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:39). Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen atau variabel bebas (X) yaitu kemudahan, manfaat dan kredibilitas dengan satu variabel terikat atau dependen (Y) yaitu minat menggunakan.

Adapun operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1	Kemudahan (X1)	Menurut Davis kemudahan penggunaan merupakan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi mudah untuk dipahami (Pratama dan Saputra, 2019).	Menurut Davis dalam Ahmad dan Pambudi (2014:4). 1. Mudah dipelajari 2. Mudah dioperasikan 3. Tidak butuh banyak usaha 4. Flesksibel	Interval
2	Kemanfaatan (X2)	Manfaat yaitu suatau ukuran yang diberikan apakah dengan menggunakan suatu teknologi dapat mendapatkan manfaat bagi yang menggunakan Teknologi tersebut (Rithmaya, 2016).	Menurut Andrean dan Dirgantara (2017:4). 1. Mempermudah transaksi 2. Mempercepat transaksi 3. Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi.	
3	Kredibilitas (X3)	Menurut Corner (2016 : 5) bahwa persepsi kredibilitas di artikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan produk/layanan tersebut	Menurut Yun (2016:112). 1. Transaksi terjamin keamanannya 2. Kerahasiaan	Interval

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
		akan bebas dari semua masalah keamanan dan juga ancaman privasi dari individu tersebut.	Data	
4	Minat menggunakan (Y)	Menurut Chou dalam Suci (2017) minat adalah suatu gejala pada psikologis yang menunjukkan adanya pemusatan perhatian pada suatu objek yang disebabkan oleh adanya perasaan senang atau ketertarikan terhadap objek tersebut.	Menurut Rukma, (2021:33). 1. Minat transaksional 2. Minat refrensial 3. Minat eksploratif	Interval

Sumber : Data diolah (2022)

3.8. Uji Instrumen

Sebelum data diolah, kuesioner yang merupakan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini diuji terlebih dahulu. Tujuan pengujian ini adalah untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang disusun telah sesuai dan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Dalam melakukan pengujian kuesioner ini digunakan dua alat uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut :

3.8.1. Uji Validitas

Validatas menunjukan sejauh mana instrumen itu benar benar mengukur apa yang hendak diukur (Muri, 2014:234). Uji

validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner penelitian, instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid (Ghozali, 2018). Alat ukur yang digunakan dalam pengujian validitas adalah daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden dan diuji hasilnya guna menunjukkan valid tidaknya suatu data. Menurut Sugiyono (2018) adapun kriteria penelitian dalam uji validitas yaitu :

- a) Jika r hitung $>$ dari r tabel maka pertanyaan atau pernyataan tersebut valid.
- b) Jika r hitung $<$ dari r tabel maka pertanyaan atau pernyataan tersebut tidak valid.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang (Sandu, 2015:91). Suatu kuisiomer dikatakan reliabel apabila jawaban responden atas pertanyaan itu konsisten dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 (Gozhali, 2016).

3.9. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan guna untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukannya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang di gunakan sebagai berikut:

3.9.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

3.9.2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016: 103) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas di antara variabel independen dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factors*). Adapun kriteria pengujianya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai toleransi $> 0,10$ atau $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b) Jika nilai toleransi $< 0,10$ atau $VIF > 10$, maka terjadi multikolinieritas.

3.9.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016: 134) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode scatterplot melalui aplikasi SPSS. Dasar penilainnya adalah sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas.

3.10. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui dan mengukur pengaruh variabel independen yaitu kemudahan, kemanfaatan, dan kredibilitas terhadap variabel dependen yaitu minat menggunakan *mobile banking*. Menurut Sugiyono (2014: 275) persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \quad (3.2)$$

Keterangan :

Y	= Minat Menggunaka <i>Mobile Banking</i>
a	= Konstanta
b ₁ b ₂ b ₃	= Koefesien Regresi
X ₁	= Kemudahan
X ₂	= Kemanfaatan
X ₃	= Kredibilitas
e	= error

3.11. Uji Hipotesis

Sugiyono (2016:96) menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Dalam penelitian ini menggunakan Uji T (parsial), uji F (simultan) dan uji koefisiensi determinasi (R^2).

3.11.1. Uji T (Parsial)

Menurut Ghozali (2016) Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria dalam menguji hipotesis ini dalam pengambilan keputusan yaitu :

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- H_{01} :kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Babussalam menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.
- H_{a1} :kemudahan berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Babussalam menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.
- H_{02} :kemanfaatan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Babussalam menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.
- H_{a2} :kemanfaatan berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Babussalam menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.
- H_{03} :kredibilitas tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Babussalam menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia
- H_{a3} :kredibilitas berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Babussalam menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia

3.11.2. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2016) Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan < 0.05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- b) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_{04} :kemudahan, manfaat dan kredibilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat Kecamatan Babussalam menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

H_{a4} :kemudahan, manfaat dan kredibilitas berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat Kecamatan Babussalam menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

3.11.3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R – *squared*. Nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel–variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Kecamatan Babussalam

Kecamatan Babussalam adalah sebuah kecamatan yang terletak di daerah Kabupaten Aceh Tenggara, serta merupakan ibu kota dari Kabupaten Aceh Tenggara tersebut, yang tepatnya di Kota Kutacane Aceh Tenggara. Kecamatan ini memiliki luas 948 ha, dengan jumlah 27 desa. Kecamatan Babussalam Juga tergolong sebagai wilayah dataran tinggi, dengan memiliki ketinggian rata-rata 175 MDPL.

Kecamatan Babussalam merupakan letak dari ibu kota Kabupaten Aceh Tenggara, sehingga kecamatan ini merupakan pusat dari pemerintahan dan seluruh kegiatan administrasi dari kabupaten tersebut. Tidak hanya sebagai pusat pemerintahan dan administrasi, kecamatan ini juga merupakan sebagai pusat ekonomi Kabupaten Aceh Tenggara, yakni dengan ditandainya perputaran ekonomi atas aktivitas masyarakat, baik yang berkerja di wilayah pemerintahan, swasta, sektor pertanian, pasar, dan lain sebagainya.

4.2. Gambaran Umum PT Bank Syariah Indonesia

PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. merupakan penggabungan dari Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah menjadi satu entitas yang didirikan pada 1 Februari 2021, bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H serta diresmikan langsung oleh Presiden Indonesia yaitu Bapak Ir. Joko Widodo. Penggabungan tiga bank milik negara memberikan operasi yang lebih komprehensif, jejak geografis yang lebih luas, dan peningkatan sumber daya modal. Bank syariah Indonesia didorong untuk bersaing di skala dunia.

Peleburan tiga bank syariah dengan harapan dapat menciptakan bank syariah yang menjadi sumber kebanggaan masyarakat, sumber energi baru bagi pertumbuhan ekonomi nasional, dan berkontribusi pada kesejahteraan sosial secara umum. Bank Syariah Indonesia adalah wajah baru yang bersifat universal dan mendunia dari perbankan syariah Indonesia.

4.3. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Indonesia

Visi dari Bank Syariah Indonesia yaitu Menciptakan bank syariah yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun ke depan.

Misi dari Bank Syariah Indonesia adalah :

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia (Melayani lebih dari 20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset 500 T dan nilai buku 50 T di tahun 2025).

2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham (top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB > 2)).
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan talenta terbaik Indonesia (perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja).

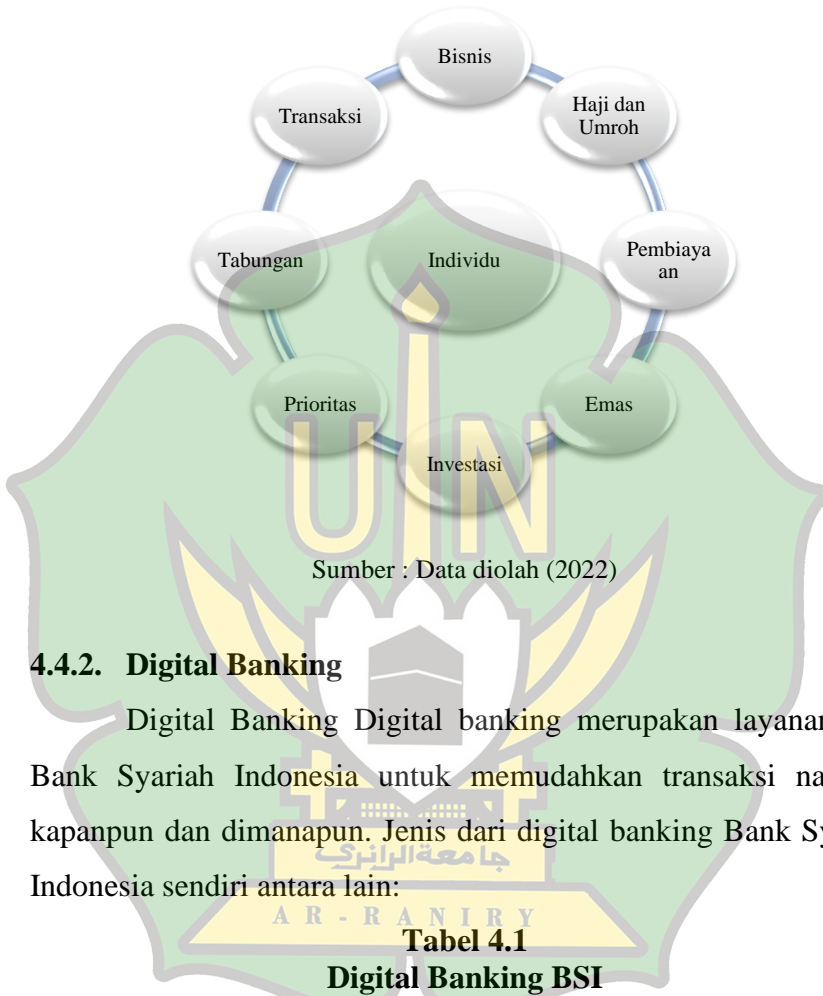
4.4. Produk dan Layanan PT. Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia mengeluarkan beberapa produk dan layanan yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah Bank Syariah Indonesia. Dimana produk dan layanan yang dikeluarkan yaitu layanan digital banking, individu, kartu, dan lainnya.

4.4.1. Individu

Individu merupakan layanan dari Bank Syariah Indonesia untuk membantu kebutuhan *financial planning*. Adapun layanan dari program individu adalah:

Gambar 4.1
Layanan Individu BSI



4.4.2. Digital Banking

Digital Banking Digital banking merupakan layanan dari Bank Syariah Indonesia untuk memudahkan transaksi nasabah kapanpun dan dimanapun. Jenis dari digital banking Bank Syariah Indonesia sendiri antara lain:

Tabel 4.1
Digital Banking BSI

No	Jenis
1	BSI Aisyah
2	BSI API Platform
3	BSI ATM CRM
4	BSI Card
5	BSI Cardless Withdrawal
6	BSI Merchant Business

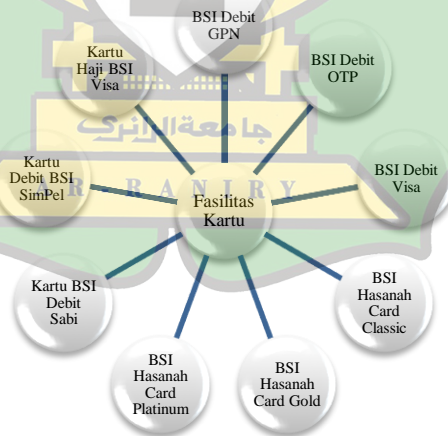
No	Jenis
7	BSI Mobile
8	BSI Net
9	BSI Payment Point
10	BSI QRIS
11	BSI Smart Agent
12	Buka Rekening Online
13	Jadiberkah.id
14	Solusi Emas

Sumber : Data diolah (2022)

4.4.3. Kartu

Kartu merupakan fasilitas dari Bank Syariah Indonesia untuk melengkapi layanan kepada nasabah. Adapun fasilitas kartu dari Bank Syariah Indonesia antara lain:

Gambar 4.2
Fasilitas Kartu BSI



Sumber : Data diolah (2022)

4.5. Deskripsi Data Responden

Dalam Penelitian ini yang menjadi Responden yaitu Masyarakat Kecamatan Babussalam. Oleh karena itu untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket/kuesioner untuk mengetahui data dari responden yang kemudian diolah menggunakan data statistik. Data responden yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis kelamin, umur dan pekerjaan. Berdasarkan jawaban kuesioner yang telah diterima dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Pria	47
2	Wanita	53

Sumber : Data Primer diolah (2022)

Dari tabel 4.2. disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang mengisi kuesioner didominasi oleh responden wanita sebanyak 53 responden dan pria 47 responden.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	18 – 24 Tahun	47
2	25 – 35 Tahun	28
3	36 – 45 Tahun	14
4	>45 Tahun	11

Sumber : Data Primer diolah (2022)

Dari tabel 4.3. disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang mengisi kuesioner didominasi oleh responden dengan umur 18 – 24 Tahun sebanyak 47 responden, responden dengan umur 25 – 35 Tahun sebanyak 28 responden, umur 36 – 45 Tahun Sebanyak 14 Responden dan responden dengan umur >45 Tahun sebanyak 11 responden.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Pelajar/Mahasiswa/i	37
2	PNS/POLRI/TNI	24
3	Wiraswasta	15
4	Buruh/Petani	7
5	Lainnya	17

Sumber : Data Primer diolah (2022)

Dari tabel 4.4. disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang mengisi kuesioner didominasi oleh responden berdasarkan pekerjaan ialah pelajar/mahasiswa sebanyak 37 responden, PNS/POLRI/TNI sebanyak 24 responden, wiraswasta sebanyak 15 responden, buruh/petani sebanyak 7 responden dan responden dengan pekerjaan lainnya sebanyak 17 responden.

4.6. Uji Instrumen

Pengujian instrument ini menggunakan dua alat uji yaitu validitas dan realibilitas. Adapun hasil dari uji validitas dan realibilitas dalam penelitian ini sebagai berikut :

4.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui setiap butir pernyataan atau pertanyaan apakah ada yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan/valid. Uji validitas dalam penelitian ini dengan melakukan penyebaran kuisioner yang di isi oleh 100 responden. Kemudian diolah menggunakan data statistik yang menggunakan *uji pearson correlation*. Kuesioner dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Rumus mencari r tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu, $df(\text{derajat kebebasan}) = n-2 = 100 - 2 = 98$. Berdasarkan distribusi r tabel *product moment*, maka r tabel pada penelitian ini yaitu 0,195. Hasil uji validias dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel item	R – hitung	R – tabel	keterangan
X1.1	0.852	0.195	Valid
X1.2	0.881	0.195	Valid
X1.3	0.879	0.195	Valid
X1.4	0.909	0.195	Valid
X1.5	0.857	0.195	Valid
X2.1	0.785	0.195	Valid
X2.2	0.728	0.195	Valid
X2.3	0.872	0.195	Valid
X2.4	0.851	0.195	Valid
X2.5	0.831	0.195	Valid
X3.1	0.918	0.195	Valid
X3.2	0.901	0.195	Valid
X3.3	0.907	0.195	Valid
X3.4	0.923	0.195	Valid
Y.1	0.748	0.195	Valid
Y.2	0.885	0.195	Valid
Y.3	0.902	0.195	Valid

Variabel item	R – hitung	R – tabel	keterangan
Y.4	0.881	0.195	Valid
Y.5	0.866	0.195	Valid

Sumber : Data Primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas nilai r hitung dari masing masing item pernyataan dari variabel kemudahan (X1), kemanfaatan (X2), kredibilitas (X3) dan minat menggunakan (Y) memiliki nilai yang lebih besar dari nilai r tabel (0,195) sehingga dari hasil uji ini menunjukkan bahwa masing masing item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

4.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah setiap pernyataan dalam hal ini kuisioner dapat digunakan lebih dari satu kali oleh responden yang sama. kuisioner dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Dari hasil uji reliabilitas setiap variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

A R - R Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	keterangan
1	Kemudahan (X1)	0.921	Reliabel
2	Kemanfaatan (X2)	0.872	Reliabel
3	Kredibilitas (X3)	0.927	Reliabel
4	Minat Menggunakan (Y)	0.907	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa setiap pertanyaan/ Pernyataan dalam instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai *Cronbach's Alpha*, dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* setiap komponen pertanyaan/ pernyataan lebih besar dari pada 0,60.

4.7. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala normalitas residual, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Regresi linier dapat disebut baik jika memenuhi asumsi bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat bahwa apakah dalam model regresi variabel terikat (dependent) dan variabel bebas (independent) memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan ialah uji *kolmogorov smirnov*. Data dikatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data dikatakan ditolak.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.25720951	
Most Extreme Differences	Absolute	.124	
	Positive	.124	
	Negative	-.117	
Test Statistic		.124	
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	Sig.	.082	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.075
		Upper Bound	.089

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Dari hasil tabel 4.7 dapat dilihat bahwa hasil uji statistik Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu 0.082. Dari hal ini dapat kita simpulkan bahwa pada penelitian ini memiliki data berdistribusi normal.

4.7.2. Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada gejala korelasi antara variabel bebas (independen). Uji regresi yang baik ialah seharusnya tidak terjadi multikolinieritas atau tidak terjadi

korelasi antara variabel independen tersebut. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya terjadi korelasi yaitu melihat nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Dari hasil pengujian pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Colliniarity statistik		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kemudahan	0.431	2.321	Tidak terjadi multikolinieritas
Kemanfaatan	0.417	2.401	Tidak terjadi multikolinieritas
Kredibilitas	0.680	1.470	Tidak terjadi multikolinieritas

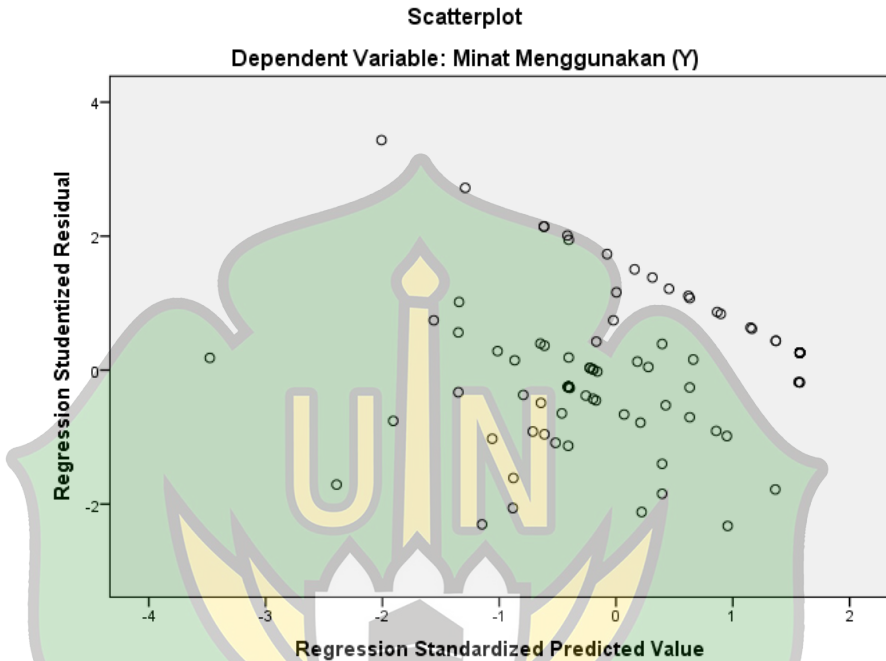
Sumber : Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan seluruh nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF variabel independen < 10 . maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.7.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik ialah homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Primer diolah (2022)

Dari gambar 4.3 dapat kita ketahui bahwa titik-titik atau plot pada uji heteroskedastisitas ini menyebar secara merata baik itu diatas maupun dibawah garis diagonalnya yaitu titik nol (0) dan juga tidak membentuk suatu pola baik itu menyempit ataupun mengembang mengikuti garis diagonalnya, oleh karena itu dapat dikatakan pada uji ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.8. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda ialah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen

(Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda :

Tabel 4.9
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std.Error
1	(constant)	5.198	1.987
	Kemudahan (X1)	.004	.117
	Kemanfaatan (X2)	.398	.131
	Kredibilitas (X3)	.457	.115

Sumber : Data Primer diolah (2022)

Dari hasil uji Regresi berganda pada tabel 4.9 di atas dapat diambil kesimpulan bahwa :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 5,198 + 0,004 X_1 + 0,398 X_2 + 0.457 X_3 + e$$

1. Nilai konstanta pada uji ini yaitu sebesar 5.198 yang artinya apabila variabel kemudahan, kemanfaatan dan kredibilitas memiliki nilai 0 maka minat menggunakan memiliki nilai sebesar 5.198.
2. Pada variabel kemudahan (X1) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel kepuasan nasabah (Y) yaitu dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,004. Hal ini berarti apabila nilai X₁ meningkat 1 satuan maka nilai variabel Y juga akan naik sebesar 0,004 atau 0.4%

3. Pada variabel kemanfaatan (X_2) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel kepuasan nasabah (Y) yaitu dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,398. Hal ini berarti apabila nilai X_2 meningkat 1 satuan maka nilai variabel Y juga akan naik sebesar 0,398 atau 39.8%
4. Pada variabel kredibilitas (X_3) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel kepuasan nasabah (Y) yaitu dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,457. Hal ini berarti apabila nilai X_3 meningkat 1 satuan maka nilai variabel Y juga akan naik sebesar 0,457 atau 45.7%.

4.9. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji t (parsial), uji f (simultan) dan uji koefisiensi determinasi (R^2). Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat sebagai berikut :

4.9.1. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai, dimana jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau nilai uji signifikansi $t > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sebaliknya juga jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai uji signifikansi $t < 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Uji t dapat dilihat sebagai berikut :

$$\text{Rumus } T_{\text{tabel}} : (n - k) \quad (4.1)$$

$$: 100 - 4$$

$$: 96$$

$$T_{\text{tabel}} : 1.985$$

N = jumlah sampel

K = jumlah variabel

Tabel 4.10
Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		β	Std. Error		
1	(Constant)	5.198	1.987	2.616	.010
	Kemudahan (X1)	.004	.117	.037	.970
	Kemanfaatan (X2)	.398	.131	3.041	.003
	Kredibilitas (X3)	.457	.115	3.995	.000

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel 4.10 diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa variabel kemudahan dengan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $0.037 < 1,985$ dengan nilai signifikansi $0.970 > 0.05$ tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Maka dalam pengujian hipotesis ini disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_{a1} ditolak.

2. Pengaruh kemanfaatan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa variabel kemanfaatan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.041 > 1.985$ dengan nilai signifikansi $0.003 < 0.05$ berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Maka dalam pengujian hipotesis ini disimpulkan bahwa H_{a2} diterima dan H_0 ditolak.

3. Pengaruh kredibilitas terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa variabel kredibilitas dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.995 > 1.985$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Maka dalam pengujian hipotesis ini disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_0 ditolak.

4.9.2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama Y (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Untuk mengetahui uji F yaitu jika nilai signifikansi $f < 0.05$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji f dapat dilihat sebagai berikut :

Rumus mencari f tabel derajat kebebasan (db) :

$$\begin{aligned} db_1 &= k - 1 \\ &= 4 - 1 = 3 \end{aligned} \tag{4.2}$$

$$\begin{aligned}
 db_2 &= n - k \\
 &= 100 - 4 = 96
 \end{aligned}$$

Tabel 4.11
Hasil Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	372.636	3	124.212	23.640	.000
	Residual	504.404	96	5.254		
	Total	877.040	99			

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji simultan di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 23.640 > F tabel 2.070 dengan nilai signifikansi < 0.05 yaitu sebesar 0.000. maka dalam hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu kemudahan (X1), kemanfaatan (X2) dan kredibilitas (X3) memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat menggunakan *mobile banking* (Y).

4.9.3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisiensi determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai R-Square mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) maka memiliki arti bahwa variabel independen memiliki kemampuan memberikan informasi yang

dibutuhkan. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.425	.407	2.292
a. Predictors: (Constant), Kredibilitas (X3), Kemudahan (X1), Kemanfaatan (X2)				
b. Dependent Variable: Minat Menggunakan (Y)				

Sumber : Data primer diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) di atas menunjukkan bahwa pengaruh variabel kemudahan, kemanfaatan dan kredibilitas terhadap minat masyarakat menggunakan mobile banking BSI sebesar 0.407 atau 40.7%. dan selebihnya yaitu 59.3% dipengaruhi oleh faktor lain yang diluar dari penelitian ini seperti fakto resiko, kesesuaian (Laksana, 2015), kualitas layanan (Cynthia, 2017), faktor literasi dan promosi (Fitriyani, 2021).

4.10. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan diatas, maka keseluruhan hasil dari pembahasan tersebut sebagai berikut :

4.10.1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan *Mobile Banking*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini diketahui bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji signifikansi parsial (uji-t) yang diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.037 < 1.985$ dengan nilai signifikansi $0.970 > 0.05$ sehingga dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_{a1} ditolak.

Peneliti menyimpulkan bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia. Dapat diartikan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat kemudahan penggunaan yang terdapat pada layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia tidak akan mempengaruhi minat Kecamatan Babussalam menggunakan *mobile banking*.

Menurut Jogiyanto kemudahan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan bebas dari segala bentuk usaha. Dalam hal ini teori tersebut tidak sejalan dari hasil penelitian yang dilakukan kepada masyarakat Kecamatan Babussalam yaitu tidak memperlumahkan kemudahan penggunaan *mobile banking*, karena pada saat ini nasabah atau masyarakat sudah terbiasa berhubungan dengan internet, dimana melalui internet dapat diperoleh segala informasi yang dibutuhkan sehingga masyarakat sudah terbiasa dan tidak mengalami kesulitan

yang berarti dalam bertransaksi melalui *smartphone*, sehingga mereka tidak memiliki kesulitan untuk berhubungan dengan layanan *mobile banking*.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi (2015) yang menyatakan bahwa faktor kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking* dengan nilai signifikansi sebesar 0.579 (57.9%). Nasabah atau masyarakat Kecamatan Babussalam beranggapan bahwa penggunaan *mobile banking* mudah digunakan, karena teknologi semakin berkembang dari tahun ke tahun dan tidak sulit untuk mempejarinya. Mudah atau tidaknya sistem *mobile banking* digunakan, tidak mempengaruhi minat masyarakat Kecamatan Babussalam untuk menggunakan layanan *mobile banking*.

Hasil tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Rukma (2021) yang menyatakan bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah itu sendiri dalam menggunakan *mobile banking*. Hal tersebut juga dilakukan oleh Ahmad (2015) dan Suci (2017) dengan nilai signifikansi persepsi kemudahan sebesar 0.217 (21.7%) dan 0.842 (84.2%) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan layanan *internet banking*.

4.10.2. Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan *Mobile Banking*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini diketahui bahwa variabel kemanfaatan berpengaruh terhadap

minat menggunakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji signifikansi parsial (uji-t) yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.041 > 1.985$ dengan nilai signifikansi $0.003 < 0.05$ sehingga dinyatakan bahwa H_{a2} diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel manfaat berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Babussalam menggunakan *mobile banking*.

Menurut Davis (2014) manfaat adalah suatu kepercayaan yang diberikan oleh seseorang terhadap keputusan yang diberikan apakah suatu sistem tersebut dipercaya akan memberikan manfaat, jika bermanfaat maka orang tersebut menggunakannya atau jika seseorang merasa percaya bahwa sistem tersebut kurang bermanfaat maka dia tidak menggunakannya. Teori tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini bahwa faktor manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*

Dalam hal ini variabel kemanfaatan merupakan cara pandang nasabah dalam menilai apakah suatu produk memiliki manfaat yang positif atau negatif. Ketika suatu produk memiliki manfaat yang positif maka seseorang akan lebih tertarik untuk menggunakan produk tersebut yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Manfaat yang dirasakan oleh nasabah terhadap layanan *mobile banking* ini dalam melakukan transaksi perbankan begitu besar dimana adanya layanan *mobile banking* ini dapat mempersingkat waktu dan mempercepat nasabah dalam melakukan transaksi sehingga manfaat *mobile banking* dapat menarik minat

nasabah untuk menggunakan layanan tersebut dan dalam penelitian ini variabel manfaat memiliki pengaruh yang terhadap minat nasabah untuk menggunakan layanan *mobile banking* tersebut.

Penelitian ini juga diperkuat oleh peneliti yang dilakukan oleh Istiarni (2015), Imam (2015), Fernanda (2018) dan Andika (2019) yang menyatakan bahwa variabel manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Margareth dan Gunawan (2020) dengan judul analisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan keamanan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

4.10.3. Pengaruh Kredibilitas Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan *Mobile Banking*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini diketahui bahwa variabel kredibilitas berpengaruh terhadap minat menggunakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji signifikansi parsial (uji-t) yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.995 > 1.985$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ sehingga dinyatakan bahwa H_{a3} diterima dan H_0 ditolak. Disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel kredibilitas

berpengaruh terhadap minat masyarakat atau nasabah dalam menggunakan *mobile banking*.

Menurut Corner (2016) bahwa persepsi kredibilitas di artikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan produk/layanan tersebut akan bebas dari semua masalah keamanan dan juga ancaman privasi dari individu tersebut. Teori tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini.

Dalam hal ini nasabah merasa dengan adanya *mobile banking* dapat mengurangi kemungkinan terjadinya penipuan, hal ini menunjukkan bahwa nasabah merasa dengan adanya layanan *mobile banking* dapat mengurangi penipuan karena nasabah akan mendapat SMS atau notifikasi ke nomor yang sebelumnya terdaftar sehingga ketika terdapat aktivitas pada rekening nasabah seperti setoran, penarikan atau transfer dapat diketahui oleh nasabah.

Dengan demikian semakin kredibel layanan yang diberikan maka akan meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*, sebaliknya jika layanan tersebut dirasa tidak dapat dipercaya karena masih adanya *hacking* atau kebobolan data yang didapat, maka niat menggunakan *mobile banking* akan turun. Oleh karena itu Bank Syariah Indonesia sebagai lembaga keuangan yang tidak hanya mementingkan keuntungan saja namun juga harus menjaga amanah yang dipercayakan oleh nasabah dengan melindungi nasabah dari tindakan penipuan dan pencurian data sehingga nasabah merasa nyaman menggunakan fasilitas yang diberikan oleh pihak bank.

Penelitian ini juga diperkuat oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Cynthia (2015), Istiarni (2015), Imam (2015) Corner (2016) dan Reza dan Sri (2017) yang menyatakan bahwa variabel kredibilitas berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

4.10.4. Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Kredibilitas Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan *Mobile Banking*

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa kemudahan, kemanfaatan dan kredibilitas berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat menggunakan *mobile banking*. Hal ini disimpulkan melalui hasil pengujian hipotesis menggunakan uji signifikansi simultan (uji-F) yang diperoleh nilai F hitung $23.640 > F$ tabel $2,070$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$.

Selain itu berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) juga diperoleh hasil bahwa kemudahan, kemanfaatan dan kredibilitas menunjukkan hasil 0.425 . Hal tersebut bermakna bahwa minat masyarakat menggunakan *mobile banking* yang dipengaruhi oleh kemudahan, kemanfaatan dan kredibilitas yaitu sebesar 42.5% . sedangkan sisanya sebesar 57.5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor resiko, kesesuaian (Laksana, 2015), kualitas layanan (Cynthia, 2017), faktor literasi dan promosi (Fitriyani, 2021).

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Kecamatan Babussalam dalam menggunakan *mobile banking*, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemudahan (x1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Kecamatan Babussalam dalam menggunakan *mobile banking*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.037 < 1,985$) dengan nilai signifikan $0.970 > 0.05$ sehingga H_0 diterima dan H_{a1} ditolak.
2. Kemanfaatan (x2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Kecamatan Babussalam dalam menggunakan *mobile banking*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.041 > 1,985$) dengan nilai signifikan $0.003 < 0.05$ sehingga H_{a2} diterima dan H_0 ditolak.
3. Kredibilitas (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Kecamatan Babussalam dalam menggunakan *mobile banking*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.995 > 1,985$) dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ sehingga H_{a3} diterima dan H_0 ditolak.

4. Berdasarkan hasil uji F variabel kemudahan, kemanfaatan dan kredibilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Kecamatan Babussalam dalam menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji f diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($23.640 > 2,070$) dengan nilai signifikan $0.00 > 0.05$ sehingga H_{a2} diterima dan H_0 ditolak.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga Terkait

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa variabel kemanfaatan dan kredibilitas mempengaruhi minat masyarakat kecamatan babussalam dalam menggunakan *mobile banking*. Oleh sebab itu, Bank Syariah Indonesia disarankan untuk terus memperhatikan dan meningkatkan kemanfaatan serta kredibilitas *mobile banking* agar nasabah merasa puas. Maka dengan tingkat keamanan *mobile banking* dan kepuasan nasabah yang tinggi akan menimbulkan minat dalam menggunakan *mobile banking*.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat terus mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain seperti resiko, kualitas layanan, kesesuaian, dll yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking* sehingga informasi yang diberikan dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

- A.S. Yogananda, and I.M.B. Dirgantara. (2017) “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik,” *Diponegoro Journal of Management*, vol. 6, no.4, pp. 116-122.
- Ali, C. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah. Skripsi.
- Alwafi, F., & Magnadi, R. H. (2016). Pengaruh Persepsi Keamanan, Kemudahan Bertransaksi, Kepercayaan Terhadap Toko dan Pengalam Berbelanja Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Situs Jual Beli Tokopedia.Com. *Diponegoro Journal of Management* Vol.5 No.2, 1-15
- Andarningtyas, Natisha. (2022). “Pengguna Internet di Indonesia Naik dari Tahun ke Tahun”. Dipetik Juli 30, 2022, dari <https://www.antaraneews.com/berita/2930745/pengguna-internet-indonesia-naik-dari-tahun-ke-tahun#:~:text=Berdasarkan%20survei%20terbaru%20itu%2C%20pengguna,naik%20dibandingkan%20tahun%2Dtahun%20sebelumnya.>
- Anisa. (2016). Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Penggunaan Internet Banking Bank Muamalat Indonesia Tulung agung.
- Ansori, A. (2016). *Digitalisasi Ekonomi Syariah*. Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam .

BPS Aceh Tenggara. (2022). Kabupaten Aceh Tenggara Dalam Angka 2022. Aceh Tenggara: Badan Pusat Statistik

Dalimunthe, Mohd Idris. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area." *Jurnal Mutiara Akuntansi* 5, no. 2 (2020): 99-108.

Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, S., & Novi, N. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan *Mobile Banking*. *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(1), 55-65.

Hafiz, A. (2018). *Analisis SWOT Layanan Mobile Banking Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pondok Indah* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Hardanu., Nur, Helmina, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Kartikasari, I. O. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Individu Terhadap Penggunaan Internet Banking.

Kurniawati, H. A., Arif, A., & Winarno, W. A. (2017). Analisis minat penggunaan *mobile banking* dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang telah

dimodifikasi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 24-29.

Latif, C. S. (2017). Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(2).

Muri, Yusuf (2014) *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan* Jakarta: Kencana.

Ningrum, Rukma., Bacmid, S., & Jalil, A. (2021). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Bank Mega Syariah Cabang Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 3(1), 30-45.

Nur Adhi Mustofa, "Efek Mediasi Persepsi Kredibilitas Pada Pengaruh Komunikasi Tatap Muka Terhadap Niat Menggunakan Bri Mobile Nasabah Bank Rakyat Indonesia Di Surabaya." (Artikel Ilmiah, STIE Perbanas, Surabaya, 2018)

OJK, T. (2018). Layanan Digital Banking. Dipetik November 20, 2021, dari www.ojk.go.id

OJK. (2015). Bijak ber-Elektronik banking. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Pambudi, B. S. (2014). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi pada Program Layanan Internet Banking BRI). *Competence: Journal of Management Studies*, 8(1).

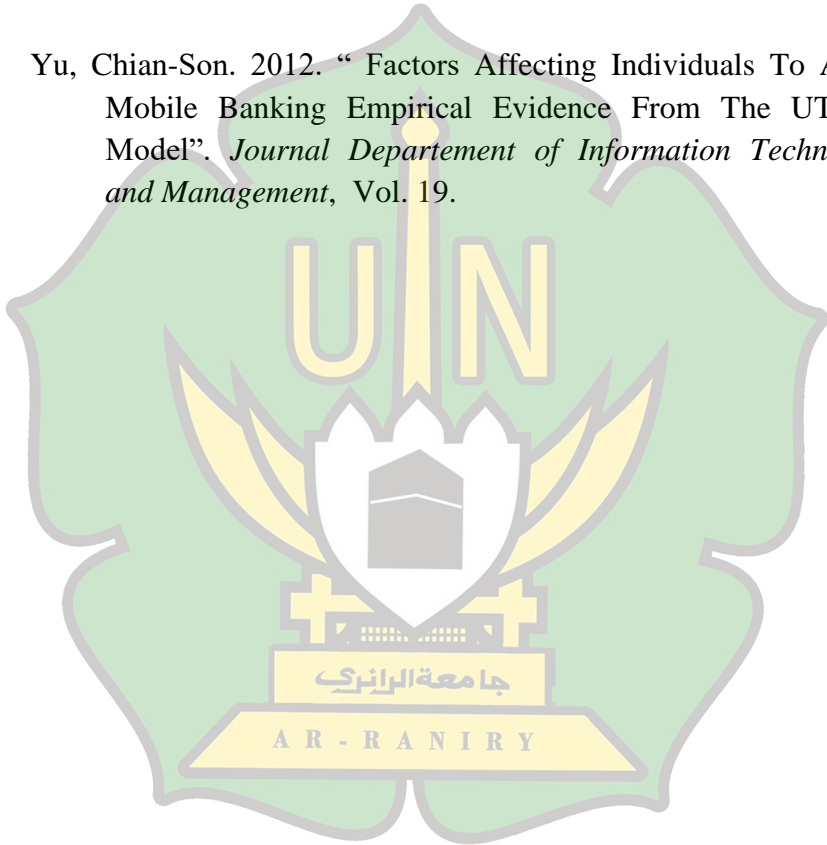
- Pratama, A., Saleh, F., Zahra, F., & Afdhalia, N. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat dalam Menggunakan Mobile Banking. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2, 1-5.
- Pratama, Andhika Bayu., Suputra, I Dewa Gede Dharma. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Tingkat Kepercayaan pada Minat Menggunakan E-money. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 27, No 2.
- Priyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif. Sidoarjo: Zifatama Publishing
- Ramadhan, Adi Firman., Prasetyo, Andrian Budi., dan Irviana, Lala. (2016). Persepsi Mahasiswa dalam Menggunakan Emoney. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*. Vol 13, No 2.
- Ramadhan, R., & Herianingrum, S. (2017). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, dan Persepsi Harga Terhadap Niat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi - Kasus) Pada Bank Syariah Mandiri Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan*, 4(6), 478 - 492.
- Rithmaya, C. L. (2016). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah BCA Dalam Menggunakan Internet Banking. *Journal Of Research In Economics and Management*, vol. 16(no.1).

- Sandu, Siyoto, Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sidik, Syahrizal. (2021). “Gegara ini, Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Melesat 98%”. Dipetik November 5, 2021, dari www.cnbcindonesia.com/syariah/20210823140844-29-270488/gegara-ini-mobile-banking-bank-syariah-indonesia-melesat-98
- Suci, D. W., Raharjo, K., & Andini, R. (2017). Effect of Public Perception of Interest Using Internet Banking Service (Study in Pt. Bank Uob Indonesia, Semarang). *Journal Of Accounting*, 3(3).
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Tran, H. T. T., & Corner, J. (2016). The impact of communication channels on *mobile banking* adoption. *International Journal of Bank Marketing*, 34(1), 78–109. doi:10.1108/ijbm-06-2014-0073
- Vyctoria. 2016. *Bongkar Rahasia E-Banking Security dengan Teknik Hacking dan Carding*. Yogyakarta: ANDI.(diperpustakaan aceh)
- Wandi, J., Parani, S. B. D., & Parubak, B. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Keuntungan, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bni Menggunakan

Mobile Banking. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, 6(1), 88-96.

Wulandari, N. P., & Moeliono, N. K. (2017). Analisis Faktor-faktor penggunaan layanan *mobile banking* di Bandung. *Majalah Bisnis Dan IPTEK*, 10(2).

Yu, Chian-Son. 2012. “ Factors Affecting Individuals To Adopt Mobile Banking Empirical Evidence From The UTAUT Model”. *Journal Departement of Information Technology and Management*, Vol. 19.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecamatan Babussalam Dalam Menggunakan *Mobile Banking* PT Bank Syariah Indonesia

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada yang terhormat,
Nasabah Bank Syariah Indonesia Kecamatan Babussalam

Dalam rangka melakukan penelitian untuk penyusun tugas skripsi pada program Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, saya :

Nama : Anisa Fadila Nasmi
Nim : 180603059
Fakultas/jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecamatan Babussalam dalam Menggunakan *Mobile Banking* PT Bank Syariah Indonesia”. Oleh karena itu demi tercapainya penelitian ini, saya mohon kesediaan bapak/ibu/sdr/i untuk mengisi kuisisioner yang telah disediakan dengan sebenar-benarnya. Identitas dan jawaban yang telah di isi hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Atas waktu dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat saya,

Anisa Fadila Nasmi

Lampiran 2. Identitas Responden

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda (√) atau (X)

Nama :

1. Jenis Kelamin a. Pria b. Wanita

2. Umur a. 18 – 24 tahun
b. 25 – 35 tahun
c. 36 – 45 tahun
d. > 45 tahun

3. Pekerjaan a. Pelajar / Mahasiswa/i
b. PNS/POLRI/TNI
c. Wiraswasta
d. Buruh / Petani
e. Lainnya



1. Petunjuk pengisian kuesioner

Responden diharapkan dapat menjawab pertanyaan dengan memberikan tanda (√) pada pertanyaan yang telah disediakan. Pertanyaan yang disediakan dijawab sesuai dengan skala likert, mulai dari skala 1-5 semakin besar angka yang anda pilih menandakan semakin puas, dan sebaliknya.

- a. Sangat Setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Netral (N) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuisisioner dengan sebenar-benarnya.

2. Pernyataan Kuesioner Terkait Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y)

No	Pernyataan	SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
1.	Saya tertarik meggunakan <i>mobile banking</i> karena syarat dan ketentuannya mudah					
2.	Saya merefrensikan penggunaan <i>mobile banking</i> pada teman atau keluarga terdekat					
3.	Saya berusaha mencari informasi lebih lanjut mengenai <i>mobile banking</i>					

4.	Saya akan terus menggunakan <i>mobile banking</i> dalam transaksi					
5.	Saya menceritakan pengalaman positif setelah bertransaksi menggunakan <i>mobile banking</i>					

3. Pernyataan Kuesioner Terkait Kemudahan (X1)

No	Pernyataan	SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
1.	<i>Mobile Banking</i> mudah untuk dipelajari					
2.	Mudah untuk mengoperasikan <i>mobile banking</i> sesuai dengan apa yang ingin dilakukan					
3.	Fitur layanan <i>mobile banking</i> mudah dimengerti					
4.	<i>Mobile banking</i> tidak membutuhkan banyak usaha dalam menggunakannya					
5.	Penggunaan <i>mobile banking</i> lebih fleksibel					

4. Pernyataan Kuesioner Terkait Kemanfaatan (X2)

No	Pernyataan	SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
1.	Dengan menggunakan <i>mobile banking</i> memudahkan saya dalam melakukan transaksi					
2.	Dengan menggunakan <i>mobile banking</i> mempercepat saya dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari					
3.	Dengan menggunakan <i>mobile banking</i> memberikan keuntungan saat menyelesaikan transaksi					

4.	Dengan menggunakan mobile banking dapat menghemat biaya dalam melakukan transaksi					
5.	Dengan menggunakan mobile banking saya mendapatkan informasi yang dibutuhkan					

5. Pernyataan Kuesioner Terkait Kredibilitas (X3)

No	Pernyataan	SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
1.	Menggunakan <i>mobile banking</i> terjamin keamanannya					
2.	Menggunakan <i>mobile banking</i> dapat menjaga informasi pribadi					
3.	Saya yakin menggunakan <i>mobile banking</i> privasi saya tidak akan dilanggar					
4.	Saya yakin menggunakan <i>mobile banking</i> dapat mengurangi kemungkinan penipuan					



Lampiran 3. Hasil Tabulasi Jawaban Responden

1. Jawaban Responden Variabel Kemudahan (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
1	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5
3	5	4	4	4	5
4	4	4	4	3	4
5	5	5	4	5	5
6	5	5	5	5	5
7	5	5	5	4	5
8	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4
10	4	3	4	3	3
11	3	3	3	3	3
12	5	5	5	5	5
13	4	4	5	5	5
14	4	4	4	4	4
15	3	2	2	3	3
16	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5
18	5	5	5	4	5
19	3	2	4	2	3
20	5	5	5	5	5
21	5	5	5	5	5
22	5	4	3	4	5
23	4	4	4	4	4
24	4	3	3	3	4
25	5	4	5	5	5
26	5	4	4	4	5
27	5	5	5	5	5
28	4	4	4	4	4
29	4	3	3	4	4
30	5	5	5	5	5

31	4	4	4	4	4
32	5	5	5	5	5
33	4	4	3	2	3
34	5	5	5	5	5
35	4	4	4	4	4
36	5	5	4	4	4
37	5	5	5	5	5
38	4	4	4	4	4
39	5	5	4	5	5
40	5	5	5	5	5
41	4	3	3	5	5
42	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4
44	4	4	4	5	5
45	4	4	2	3	3
46	5	5	5	5	5
47	5	5	5	5	5
48	4	4	4	4	4
49	4	3	3	3	5
50	5	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4	4
53	5	3	3	4	4
54	5	5	5	5	5
55	5	5	5	5	5
56	5	4	3	4	4
57	4	4	4	4	4
58	4	3	3	4	4
59	4	4	4	4	4
60	5	5	5	5	5
61	5	5	5	5	5
62	5	4	5	5	4
63	4	4	4	4	4

64	5	5	5	5	5
65	5	5	5	5	5
66	4	4	4	4	4
67	5	4	4	5	5
68	4	4	4	4	5
69	4	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4
71	4	4	3	4	4
72	5	5	5	5	5
73	4	4	4	4	5
74	5	3	4	4	5
75	5	5	5	5	5
76	5	5	4	4	4
77	4	5	5	4	4
78	4	4	3	4	4
79	4	4	4	4	4
80	5	5	5	5	5
81	4	4	4	4	4
82	4	4	3	3	3
83	5	4	4	4	4
84	5	5	5	5	5
85	5	5	5	5	5
86	4	4	4	4	5
87	4	4	2	4	4
88	5	4	5	5	4
89	5	4	4	4	5
90	5	5	5	5	5
91	4	4	3	3	4
92	5	4	4	4	4
93	4	4	4	4	4
94	5	5	5	5	5
95	5	5	5	5	5
96	5	5	5	5	5

97	5	5	5	5	5
98	5	5	5	5	5
99	4	4	4	4	5
100	5	5	5	5	5

2. Jawaban Responden Variabel Kemanfaatan (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
1	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5
3	5	5	3	4	3
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	3	4
7	5	5	5	3	5
8	4	4	4	4	4
9	4	4	3	5	4
10	3	4	3	3	4
11	5	5	3	3	2
12	5	5	5	5	5
13	4	5	4	4	4
14	4	4	4	3	4
15	4	3	3	3	2
16	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5
18	5	4	4	4	4
19	2	3	2	2	3
20	5	5	5	5	4
21	5	5	5	5	5
22	5	5	4	4	4
23	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4
25	4	5	3	3	2
26	4	5	5	5	5

27	5	5	5	5	5
28	4	4	4	4	4
29	4	4	3	4	4
30	5	5	5	5	5
31	5	5	4	5	4
32	4	4	4	4	4
33	4	3	5	5	5
34	5	5	5	5	4
35	4	4	4	5	3
36	5	5	4	4	4
37	4	4	3	5	4
38	4	5	4	4	3
39	5	5	4	4	4
40	5	4	5	5	4
41	5	5	5	5	5
42	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4
44	5	5	4	5	4
45	5	4	4	4	3
46	5	5	5	5	5
47	5	5	5	5	5
48	5	5	4	4	4
49	4	4	3	4	4
50	4	4	4	4	4
51	5	4	3	4	3
52	4	4	4	4	4
53	4	4	4	3	3
54	5	5	5	5	5
55	5	5	5	5	5
56	4	4	4	4	4
57	5	5	5	5	5
58	4	3	4	4	4
59	4	4	4	4	4

60	5	5	5	5	4
61	5	5	5	5	5
62	5	4	4	5	4
63	4	4	4	4	4
64	5	5	5	5	5
65	5	4	5	5	5
66	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4
69	5	5	3	5	5
70	4	4	4	4	4
71	5	4	4	4	4
72	5	5	5	5	5
73	4	4	4	4	4
74	4	4	4	4	4
75	5	5	5	5	5
76	5	4	4	4	4
77	4	4	4	4	4
78	4	3	3	3	2
79	4	4	4	4	4
80	5	4	5	5	5
81	4	4	4	4	4
82	4	4	3	4	3
83	4	4	4	4	4
84	5	5	5	5	5
85	4	4	4	4	4
86	5	5	5	5	5
87	3	5	5	4	3
88	5	4	5	5	5
89	5	4	5	4	5
90	5	5	5	5	5
91	4	4	4	4	4
92	4	4	4	4	4

93	4	4	4	4	4
94	5	5	5	5	5
95	4	4	5	5	5
96	5	5	5	5	5
97	4	4	4	4	4
98	5	5	5	5	5
99	4	4	4	4	5
100	5	5	5	5	4

3. Jawaban Responden Variabel Kredibilitas (X3)

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4
1	4	5	4	4
2	5	5	5	5
3	5	4	4	5
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
6	3	4	4	4
7	4	4	4	5
8	4	4	3	4
9	4	4	4	4
10	4	4	4	5
11	3	3	3	2
12	5	5	5	5
13	5	5	4	4
14	4	4	4	4
15	3	4	3	2
16	5	5	5	5
17	3	4	4	4
18	4	4	4	4
19	3	2	3	2
20	4	4	5	4
21	4	4	4	4
22	5	5	5	5

23	4	4	4	4
24	4	4	4	4
25	4	4	4	4
26	4	4	4	3
27	5	5	5	5
28	3	3	3	3
29	4	4	4	4
30	5	5	5	5
31	4	4	4	4
32	3	4	4	3
33	4	3	3	3
34	5	4	5	4
35	4	4	4	4
36	3	4	4	3
37	5	5	5	4
38	4	4	4	4
39	5	5	5	5
40	5	5	5	5
41	4	4	4	4
42	4	4	4	4
43	4	4	4	4
44	4	4	4	3
45	4	4	4	4
46	4	4	4	3
47	5	5	5	5
48	4	4	4	4
49	3	3	3	3
50	4	4	4	4
51	4	4	4	4
52	4	5	4	4
53	3	4	4	3
54	5	5	5	5
55	4	4	4	3

56	3	3	3	3
57	5	5	5	5
58	4	4	4	4
59	4	4	4	4
60	4	4	4	4
61	5	5	5	5
62	3	4	4	4
63	4	4	4	4
64	4	4	4	4
65	5	5	5	5
66	4	4	4	4
67	3	3	4	2
68	4	4	4	4
69	5	5	5	5
70	4	4	4	4
71	3	3	3	3
72	5	5	5	5
73	4	4	4	4
74	4	4	4	4
75	5	5	5	5
76	4	4	4	4
77	4	4	4	4
78	3	4	4	3
79	3	4	4	3
80	5	5	5	5
81	4	4	4	4
82	4	4	4	3
83	5	4	4	4
84	3	4	4	2
85	4	5	4	4
86	5	4	4	4
87	3	4	4	3
88	5	5	5	5

89	4	4	3	3
90	5	5	5	5
91	4	3	4	4
92	4	4	4	4
93	4	4	4	4
94	5	5	5	5
95	4	4	4	4
96	4	4	4	4
97	4	4	4	4
98	3	4	4	3
99	4	4	4	4
100	3	3	3	3

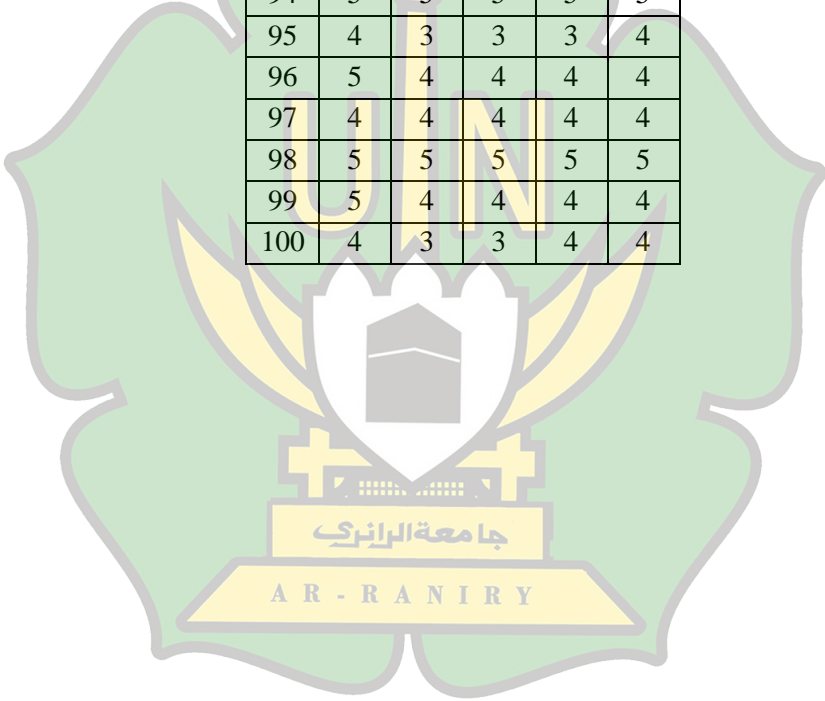
4. Jawaban Responden Variabel Minat Menggunakan (Y)

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5
1	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5
3	4	4	3	5	4
4	4	3	4	4	3
5	5	4	5	5	5
6	5	4	4	5	3
7	5	5	5	5	5
8	4	4	5	3	3
9	4	4	4	4	4
10	4	4	3	4	4
11	5	5	5	5	5
12	5	4	5	5	5
13	4	4	5	5	4
14	4	4	4	5	4
15	4	3	1	3	2
16	5	5	5	5	5
17	5	5	5	4	4
18	5	4	4	4	4

19	2	3	4	2	4
20	5	5	4	5	4
21	5	5	5	5	5
22	5	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4
26	4	4	4	5	5
27	5	5	5	5	5
28	4	4	4	4	4
29	5	5	5	5	5
30	5	5	5	5	5
31	4	4	4	4	4
32	5	4	4	4	3
33	4	4	3	3	4
34	5	5	5	5	5
35	4	4	4	4	4
36	4	4	3	4	4
37	5	5	5	5	5
38	4	4	4	4	4
39	4	4	3	4	3
40	5	5	5	5	5
41	5	5	5	5	5
42	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4
44	5	5	5	4	4
45	5	5	5	5	5
46	4	3	3	4	4
47	5	5	5	5	5
48	5	4	5	5	5
49	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4
51	4	4	3	4	3

52	4	4	4	4	4
53	5	5	5	5	5
54	5	5	5	5	5
55	4	4	3	4	4
56	5	3	3	3	4
57	5	4	5	5	5
58	5	5	5	5	5
59	4	4	4	4	4
60	5	4	4	4	4
61	5	5	5	5	5
62	5	4	4	4	4
63	4	4	4	4	4
64	4	4	4	5	5
65	5	5	5	5	5
66	4	4	4	4	4
67	5	4	4	4	4
68	5	5	5	5	5
69	5	5	5	5	5
70	4	4	4	4	4
71	4	2	2	3	3
72	5	5	5	5	5
73	4	4	4	4	4
74	4	4	4	4	5
75	5	5	5	5	5
76	5	4	3	4	4
77	4	4	4	4	4
78	4	4	2	3	3
79	4	3	2	4	3
80	5	5	5	5	5
81	4	4	4	4	4
82	4	2	3	4	4
83	4	4	4	5	5
84	5	5	5	5	5

85	4	5	4	4	4
86	4	4	5	4	4
87	4	3	2	3	3
88	5	4	4	4	3
89	4	4	4	4	4
90	5	5	5	5	5
91	5	4	4	4	4
92	4	4	4	4	4
93	4	4	4	4	4
94	5	5	5	5	5
95	4	3	3	3	4
96	5	4	4	4	4
97	4	4	4	4	4
98	5	5	5	5	5
99	5	4	4	4	4
100	4	3	3	4	4



Lampiran 4. Hasil Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.728**	.642**	.722**	.707**	.852**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.728**	1	.752**	.724**	.637**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.642**	.752**	1	.738**	.656**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.722**	.724**	.738**	1	.791**	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.707**	.637**	.656**	.791**	1	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X1	Pearson Correlation	.852**	.881**	.879**	.909**	.857**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Variabel Kemanfaatan (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.644**	.576**	.599**	.461**	.785**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.644**	1	.530**	.487**	.405**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.576**	.530**	1	.664**	.736**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.599**	.487**	.664**	1	.691**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.461**	.405**	.736**	.691**	1	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X2	Pearson Correlation	.785**	.728**	.872**	.851**	.831**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Variabel Kredibilitas (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.749**	.764**	.821**	.918**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.749**	1	.830**	.744**	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.764**	.830**	1	.758**	.907**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.821**	.744**	.758**	1	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Total_X3	Pearson Correlation	.918**	.901**	.907**	.923**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menggunakan (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.626**	.552**	.640**	.495**	.748**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.626**	1	.775**	.712**	.676**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.552**	.775**	1	.700**	.763**	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.640**	.712**	.700**	1	.749**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.495**	.676**	.763**	.749**	1	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	.748**	.885**	.902**	.881**	.866**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas

1. Uji Reabilitas Variabel Kemudahan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	5

2. Uji Reabilitas Variabel Kemanfaatan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	5

3. Uji Reabilitas Variabel Kredibilitas (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	4

4. Uji Reabilitas Variabel Minat Menggunakan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	5

Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik

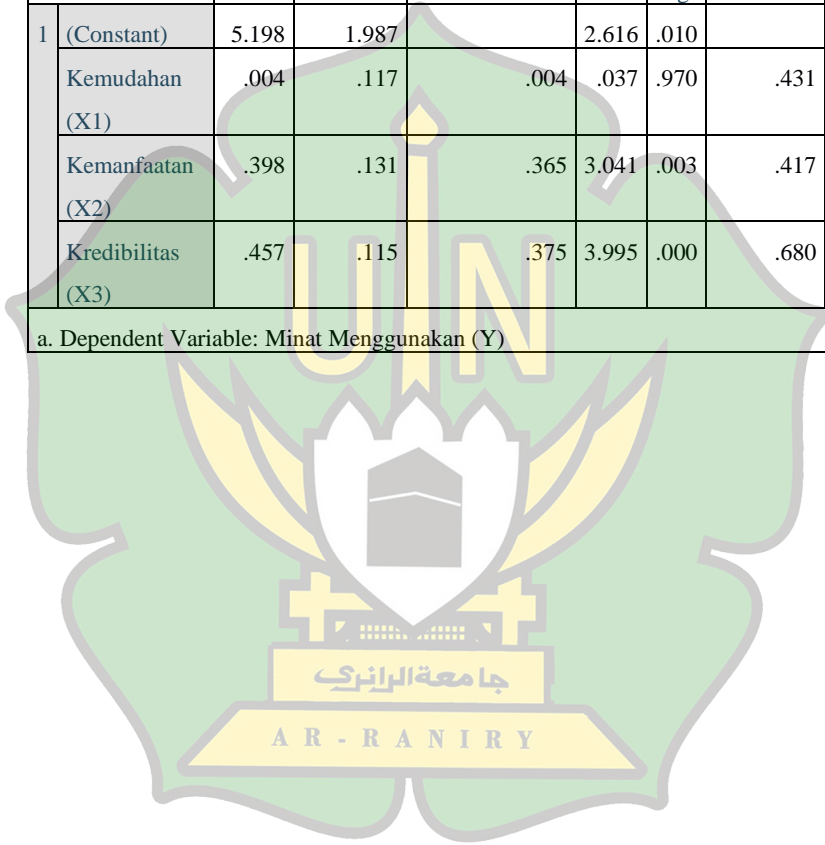
1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.25720951
Most Extreme Differences	Absolute		.124
	Positive		.124
	Negative		-.117
Test Statistic			.124
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.082 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.075
		Upper Bound	.089
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

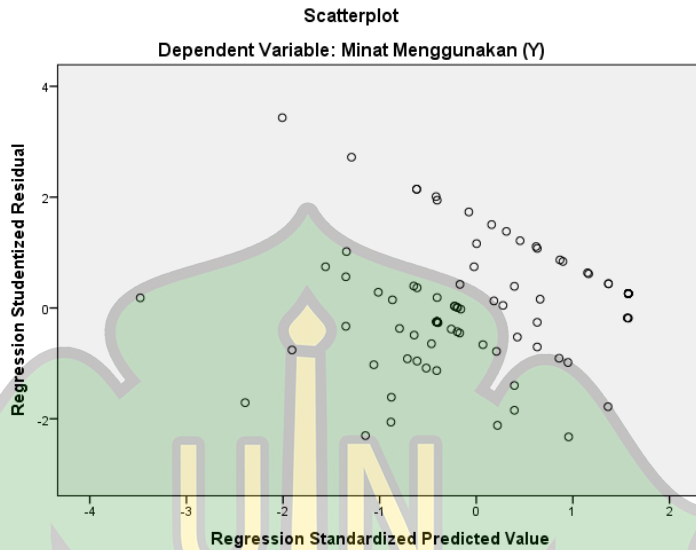
2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.198	1.987		2.616	.010		
	Kemudahan (X1)	.004	.117	.004	.037	.970	.431	2.321
	Kemanfaatan (X2)	.398	.131	.365	3.041	.003	.417	2.401
	Kredibilitas (X3)	.457	.115	.375	3.995	.000	.680	1.470

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan (Y)



3. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.198	1.987		2.616	.010
	Kemudahan (X1)	.004	.117	.004	.037	.970
	Kemanfaatan (X2)	.398	.131	.365	3.041	.003
	Kredibilitas (X3)	.457	.115	.375	3.995	.000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan (Y)

Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.198	1.987		2.616	.010
	Kemudahan (X1)	.004	.117	.004	.037	.970
	Kemanfaatan (X2)	.398	.131	.365	3.041	.003
	Kredibilitas (X3)	.457	.115	.375	3.995	.000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan (Y)

2. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	372.636	3	124.212	23.640	.000 ^b
	Residual	504.404	96	5.254		
	Total	877.040	99			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan (Y)

b. Predictors: (Constant), Kredibilitas (X3), Kemudahan (X1), Kemanfaatan (X2)

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.425	.407	2.292

a. Predictors: (Constant), Kredibilitas (X3), Kemudahan (X1), Kemanfaatan (X2)

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan (Y)